

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**Di SLB N 1 BANTUL**

**Dosen Pembimbing Lapangan:**

**Dr. Haryanto, M.Pd.**



**Disusun Oleh:**

**UMMU SHOLIAH**

**(11103241074)**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

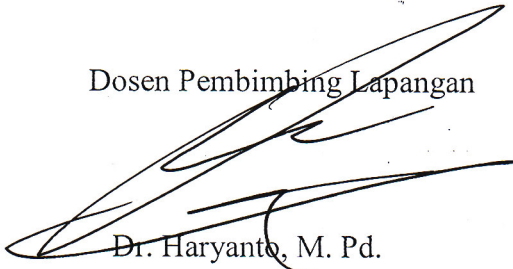
Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014. Lokasi SLB Negeri 1 Bantul ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Ummu Sholihah  
NIM : 11103241074  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Negeri 1 Bantul dari tanggal 6 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 23 September 2014

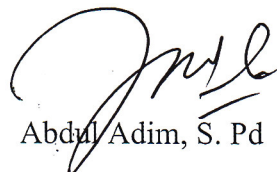
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP. 19551107 198203 1 003

Guru Pembimbing



Abdul Adim, S. Pd

NIP. 19700619 200801 1 012

Mengetahui,

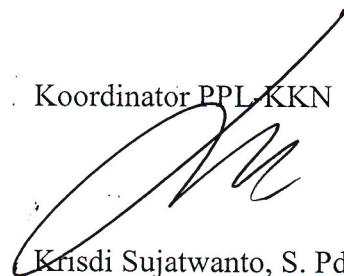
Kepala Sekolah SLB N 1 Bantul



Muh. Basung, M. Pd.

NIP. 19700102 199702 1 006

Koordinator PPL KKN



Krisdi Sujatwanto, S. Pd.

NIP. 19750110 200501 1 007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SLB N 1 Bantul dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 dan dilaksanakan di SLB N 1 Bantul.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Rochmad Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan sejak permulaan penerjunan PPL hingga penyusunan laporan.
3. Muh. Basuni, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SLB N 1 Bantul yang telah memberikan izin mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SLB N 1 Bantul.
4. Krisdi Sujatwanto, S. Pd. selaku koordinator PPL SLB N 1 Bantul yang telah membimbing kami dengan penuh rasa tanggung jawab.
5. Abdul Adim, S. Pd selaku Guru Pembimbing yang telah bersabar hati meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB N 1 Bantul.
6. Semua guru kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelasnya.
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SLB N 1 Bantul yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa-siswi SLB N 1 Bantul yang telah membantu kelancaran program PPL.
9. Teman-teman kemompok PPL jurusan autis atas kerja samanya selama ini.
10. Bapak Ibu tercinta dan keluarga di rumah atas doa dan segala motivasi baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 23 September 2014

Penyusun,

Ummu Sholihah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Analisi Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	<b>9</b>
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
<b>BAB III PENUTUP</b>	<b>23</b>
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**TAHUN 2014**  
**Oleh : Ummu Sholihah**  
**NIM: 11103241074**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membekali mahasiswa kelak dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki sebagai calon guru. Kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dimulai dari PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi dan asesmen terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. Dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 6 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Dalam kegiatan PPL 2 ini mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk praktik mengajar layaknya seorang guru.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SLB N 1 Bantul ini menggunakan sistem *rolling class* mulai dari kelas kecil sampai dengan kelas besar. Dari kelas dasar 1 sampai dengan kelas dasar 6. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan, diantaranya 8 kali pertemuan praktik terbimbing dan 2 kali pertemuan akhir praktik mandiri. Dimana praktik terbimbing mahasiswa masih dapat konsultasi mengenai Rancangan Program Pembelajaran dengan guru kelas/ guru mata pelajaran dan guru pembimbing. Mahasiswa juga masih diberi pengarahan dalam proses pembelajaran. Sedangkan praktik mandiri mahasiswa tidak konsultasi dengan guru kelas/ guru mata pelajaran dan guru pembimbing mengenai Rancangan Program Pembelajaran. Mahasiswa juga tidak diberikan bantuan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan PPL 2 ini mahasiswa tidak hanya mengampu 1 mata pelajaran. Akan tetapi mengampu berbagai mata pelajaran sesuai dengan jadwal yang ada. Diharapkan kegiatan ini bermanfaat bagi pihak sekolah, khususnya berguna dalam memajukan pendidikan bagi anak-anak autis.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang sering disebut dengan PPL adalah suatu kegiatan belajar mahasiswa yang dilaksanakan langsung di lapangan dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL merupakan salah satu usaha yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam hal pengalaman mengajar., memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, serta meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan tempat/ lembaga untuk bekerja dengan menghadapi berbagai permasalahan yang ada di dunia kerja secara langsung.

Prosedur yang dilaksanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Yogyakarta melalui 2 proses yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan asesmen pada beberapa subyek yang akan diberikan tindak lanjut pada PPL 2. PPL telah dilaksanakan pada semester 6. Kemudian dilanjutkan PPL 2 yang dilaksanakan pada semester khusus ini. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kompetensi pendidik. Seperti yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dan dosen tahun 2005, yakni ada 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL sangat dibutuhkan analisis situasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik di SLB N 1 Bantul. Analisis situasi ini bertujuan untuk menggali potensi dan kendala yang ada di lembaga tersebut sebagai acuan untuk merumuskan program kegiatan. Informasi didapatkan melalui kegiatan observasi dengan mengamati keadaan sekolah secara langsung, meliputi pengamatan fasilitas yang ada, sarana dan prasarana, serta proses pembelajaran dalam sekolah. Selain pengamatan mahasiswa melakukan wawancara dengan pihak sekolah. Adapun hasil dari observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah :

- a. Nama Sekolah : SLB Negeri 1 Bantul  
(Eks.SLB Negeri 3 Yogyakarta)
- b. Status Sekolah : Negeri
- c. Jenis Pelayanan : - Tunanetra (A)
  - Tunarungu (B)
  - Tunagrahita Ringan (C)
  - Tunagrahita sedang (C1)
  - Tunadaksa (D)
  - Tunadaksa Ringan (D1)
  - Autis
- d. Alamat Lengkap :
  - Jalan/desa : Jalan Wates 147, km.3, Ngetisharjo
  - Kecamatan : Kasihan
  - Kabupaten : Bantul(kode pos:55182)
  - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - Nomer Telepon : (0274) 374410
  - Nomor Fax : (0274) 378990
  - e-mail : [slbn1bantul@yahoo.co.id](mailto:slbn1bantul@yahoo.co.id)
  - Website : [www.slbn1bantul.sch.id](http://www.slbn1bantul.sch.id)

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi SLB N 1 Bantul

- 1) Terwujudnya SLB N 1 Bantul sebagai Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 2) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 3) Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia yang mandiri.

### b. Misi SLB N 1 Bantul

Untuk mencapai visi tersebut, SLB N 1 Bantul menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa



- 2) Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan system pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
- 3) Menyelenggarakan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional
- 4) Meningkatkan professional tenaga pendidik, kependidikan dan non kependidikan
- 5) Memiliki system manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel dan partisipatori
- 6) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah dn aksesbel untuk semua warga sekolah
- 7) Menggunakan teknologi informasi yang handal
- 8) Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa

c. Tujuan SLB N 1 Bantul

Untuk mencapai cita-cita lembaga, maka SLB N 1 Bantul perlu menetapkan tujuan dari rencana induk pengembangan sekolah yang ditetapkan sebagai program jangka menengah sebagai berikut. Pada akhir tahun pelajaran 2014/2015 SLB N 1 Bantul telah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 3) Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 4) Menyelenggarakan system pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah regular
- 5) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
- 6) Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional bagi warga

sekolah ( termasuk sekolah inklusi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan

- 7) Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa
- 8) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga didik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi dan sertifikasi sehingga tenaga pendidikan dan kependidikan memenuhi standar nasional pendidikan
- 9) Menyelenggarakan system manajemen berbasis sekolah (MBS) secara professional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- 10) Menyelenggarakan system keuangan secara professional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- 11) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah
- 12) Menggunakan teknologi informasi yang handal pada system manajemen, pembelajaran dan penyebaran informasi
- 13) Melakukan penyebaran informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas
- 14) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengakses sumber dana, tenaga ahli, sarana/prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga apendidik/kependidikan/non kependidikan, lanjutan studi siswa pengembangan system pendidikan inklusi dan perolehan kesempatan kerja alumni

### 3. Kondisi Sekolah

#### a. Kondisi Fisik

Fasilitas Pendukung yang ada di SLB N 1 Bantul antara lain:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru (Jurusan)
- 3) Ruang Kelas
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Tamu
- 6) Klinik rehabilitasi dan terapi
- 7) Pusat sumber pendukung pendidikan inklusi
- 8) Sanggar kerja
- 9) Ruang Teknologi informasi

- 10) Laboratorium MIPA
- 11) Perpustakaan
- 12) Asrama siswa
- 13) Tempat ibadah
- 14) Fasilitas olahraga
- 15) *Resource Center*
- 16) Program pengembangan
- 17) Dapur
- 18) Garasi
- 19) Kamar Mandi

b. Kondisi Non Fisik

a. Kondisi Sekolah

Proses kegiatan belajar mengajar di SLB N 1 Bantul dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Pembelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 07.30. Untuk kelas kecil yaitu kelas TK Awal sampai kelas 3 SD setiap satu jam pelajaran dihitung 30 menit. Sedangkan kelas atas yakni kelas 4 SD sampai 12 perhitungan setiap 1 jam pelajaran yaitu 35 menit.

Kegiatan rutin yang dilakukan seluruh warga sekolah setiap seminggu sekali adalah upacara dan senam atau jalan-jalan. upacara bendera dilakukan setiap hari Senin. Sedangkan pada hari Jum'at diadakan senam atau jalan-jalan mengelilingi perkampungan sekitar sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah mulai dari siswa, guru dan karyawan.

b. Kondisi Guru

No.	Tahun Pelajaran	PNS	Gr.Bantu	Gr.W.Bakti	GPK	Jumlah
1.	2011/2012	105	-	4	-	109
2.	2012/2013	101	-	5	-	106
3.	2013/2014	91	-	6	-	97

c. Kondisi Karyawan

No	Tahun Pelajaran	PNS	PTT Hr.Pemprov	PTT Hr.Sekolah	Jumlah
1	2011/2012	9	3	12	24
2	2012/2013	9	3	12	24
3	2013/2014	9	3	12	24

d. Kondisi Peserta Didik

Di SLB N 1 Bantul terdapat berbagai macam kekhususan, yakni tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan autis. Semua anak memiliki potensi yang berbeda-beda, tidak terkecuali anak-anak yang menyandang disabilitas tunarungu. Anak tunarungu sendiri memiliki hambatan dalam penerimaan informasi. Sehingga mereka memiliki tingkat kebahasaan di bawah anak normal. Dalam hal ini pendidik di SLB N 1 Bantul menekankan penggunaan bahasa oral dalam proses pembelajaran. Selain itu untuk membantu penyampaian informasi digunakan pula bahasa isyarat. Siswa tunarungu di sekolah ini memiliki bakat dan potensi yang selama ini terus dikembangkan, diantaranya kemampuan dalam teknologi informasi, bengkel, menari, merias, dll.

Adapun jumlah peserta didik tahun 2011-2014 antara lain:

No	Tahun pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	JUMLAH
1	2011/2012	31	175	56	46	308
2	2012/2013	32	176	51	38	297
3	2013/2014					

e. Kondisi Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SLB N 1 Bantul adalah kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 baru digunakan untuk kelas 1, 4, 7, dan 10. Selain kelas tersebut masih menggunakan kurikulum KTSP.

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan, maka dapat disusun program PPL yang dilaksanakan di SLB N 1 Bantul. Program yang disusun

bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak tunarungu. Praktik mengajar yang dilakukan di SLB N 1 Bantul menggunakan *system rolling class*. Dimana mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dari Sekolah Dasar kelas 1 hingga Sekolah Dasar kelas 6. Dilakukan secara bergantian selama 10 kali pertemuan. Adapun program kerja yang sudah disusun dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Sekolah dalam kegiatan PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran di dalam Kelas

Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati kondisi dan perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung, serta mengetahui alat dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2. Meminta Bahan Ajar

Setelah mengetahui jadwal praktik mengajar, maka mahasiswa meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran yang akan digunakan untuk mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3. Pembuatan Rancangan Program Pembelajaran (RPP)

Rancangan Program Pembelajaran dibuat sebanyak 10 kali untuk 10 kali pertemuan praktik mengajar. RPP berisi tema, kelas, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, sumber belajar, alat dan media, metode, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi.

4. Konsultasi Rancangan Program Pembelajaran (RPP)

Konsultasi RPP dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan untuk 8 kali praktik mengajar terbimbing yang dilakukan dengan guru pengampu yaitu guru kelas atau guru mata pelajaran, dan guru pembimbing. Dua kali pertemuan untuk praktik mengajar mandiri tidak dilakukan konsultasi kepada guru pengampu maupun guru pembimbing. Apabila RPP sudah dikoreksi oleh guru pengampu dan guru pembimbing terdapat kesalahan. Maka mahasiswa melakukan revisi terhadap RPP tersebut. RPP yang telah direvisi dan disetujui oleh guru pengampu dan guru pembimbing dapat digunakan untuk pedoman dalam praktik mengajar.

5. Mempersiapkan Media Pembelajaran

Setelah membuat RPP maka kegiatan selanjutnya adalah membuat media pembelajaran. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi pembelajaran serta kemampuan peserta didik.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan, diantaranya 8 pertemuan untuk praktik terbimbing dan 2 kali pertemuan untuk praktik mandiri.

7. Evaluasi

Evaluasi untuk siswa dilakukan pada akhir pembelajaran setiap pertemuan. Evaluasi dapat berupa tes lisan maupun tes tertulis. Disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kemampuan siswa. Sedangkan evaluasi untuk mahasiswa juga dilakukan setiap akhir pertemuan dengan meminta komentar dan masukan dari guru mengenai praktik mengajar yang telah dilakukan.

8. Menyusun Laporan PPL

Laporan PPL disusun oleh mahasiswa setelah selesai melaksanakan praktik praktik mengajar selama 10 kali pertemuan. Laporan disusun berdasarkan pelaksanaan dan hasil pada PPL 2.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 telah melakukan berbagai tahapan persiapan, diantaranya:

##### **1. Pembekalan PPL**

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk melaksanakan tugasnya dalam Praktik Pengalaman Lapangan. Pembekalan ini diadakan sebelum PPL dilaksanakan. Dimana dalam kegiatan ini pemberian materi disampaikan oleh Ketua Koordinasi PPL.

##### **2. Observasi**

Adapun observasi yang dilakukan antara lain:

###### **a. Observasi Kondisi Fisik Sekolah**

Kegiatan ini dilakukan supaya mahasiswa dapat mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan. Mahasiswa dapat mengenali sumber belajar, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah dan dapat digunakann sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar.

###### **b. Observasi Pembelajaran**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati proses belajar dan wawancara dengan guru kelas. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai kondisi siswa, perilaku siswa di dalam kelas, kemampuan dan hambatan siswa, serta strategi yang digunakan oleh guru menghadapi siswa.

##### **3. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut meliputi:

###### **1. Meminta Bahan Ajar**

Untuk mengetahui bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, maka mahasiswa meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran.

###### **2. Menyusun Rancangan Program Pembelajaran (RPP)**

Penyusunan RPP disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di dalam kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Kelas I dan IV Sekolah Dasar menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan kelas II, III, V, dan VI menggunakan kurikulum KTSP. Selain menyesuaikan kurikulum yang digunakan juga menyesuaikan dengan kondisi siswa. Adapun isi dalam RPP adalah sebagai berikut:

- a. Identitas  
Meliputi nama sekolah, kelas, kekhususan, mata pelajaran, tema, dan alokasi waktu.
- b. Standar Kompetensi  
Diskripsi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai siswa.
- c. Kompetensi Dasar  
Kompetensi minimal yang harus dicapai siswa yang disesuaikan dengan program yang dilaksanakan.
- d. Indikator  
Suatu acuan pencapaian dari kompetensi dasar. Dibuat sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.
- e. Tujuan Pembelajaran  
Merupakan target dalam penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.
- f. Materi Pembelajaran  
Materi yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- g. Sumber Belajar  
Suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- h. Media pembelajaran  
Suatu alat atau obyek yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna membantu siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran.
- i. Metode Pembelajaran  
Merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran.
- j. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran  
Suatu skenario yang dijalankan pada saat pembelajaran. Scenari tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.



k. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap akhir pertemuan mengajar guna mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam pemahaman mengenai materi yang telah diberikan.

**B. Pelaksanaan PPL**

Praktik mengajar dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan yang meliputi praktik terbimbing sebanyak 8 kali pertemuan dan praktik mandiri sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun praktik mengajar dalam 10 kali pertemuan dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

No	Hari, tanggal	Kelas (Nama Siswa)	Mata Pelajaran	Materi
1	Senin, 18 Agustus 2014	VI SDLB (Syahrizal Rofi H)	Bahasa Indonesia	Mengenal makhluk hidup jenis hewan dan mengidentifikasi suaranya
2	Rabu, 20 Agustus 2014	I SDLB (Saka Dana P)	Tematik	Mengenal 5 nama bagianbagian tubuh dengan tema diriku
3	Jumat, 22 Agustus 2014	I SDLB (Gloria Emma E)	Tematik	Memperkenalkan diri dan mengidentifikasi nama teman dengan metode permainan tema diriku sub tema aku dan teman baru
4	Senin, 25 Agustus 2014	II SDLB (Rizka Putri Latifa)	Bahasa Indonesia dan Matematika	Mengenal jenis kegiatan pagi hari dan mengenal jam dengan tema kegiatanku.
5	Rabu, 27 Agustus 2014	III SDLB (Rizal Yulianto)	Ilmu Pengetahuan Sosial	Mengenal alat musik sederhana seperti gitar, drum, seruling dan rebana sertamembilang angka

				1-10 dengan bantuan gambar alat musik.
6	Jumat, 29 Agustus 2014	IV SDLB (Aisyah Lintang Syafira)	Tematik	Mengenal dan memahami cara menjaga kebersihan tubuh agar sehat dan bugar serta mengenal benda benda yang digunakan untuk merawat tubuh dengan cara pembelajaran tematik.
7	Rabu, 3 September 2014	IV SDLB (Bimo Santosa)	Tematik	Mengenal segi banyak dan merancang pengubinan dengan tema indah nya kebersamaan sub tema kebersamaan dalam keberagaman.
8	Kamis, 4 September 2014	V SDLB (Ardianto Noviantoro P)	Matematika	Pengurangan satu bilangan dari bilangan lain menggunakan bilangan 1 sampai 10 dengan penyelesaian soal cerita.
9	Senin, 8 September 2014	V SDLB (Maryam Latifa Arthaya)	Bahasa Indonesia	Membedakan lingkungan sehat dengan lingkungan kotor dengan cara melengkapi kalimat berdasarkan gambar tema lingkungan
10	Rabu, 10 September 2014	VI SDLB (Muhammad Habibullah)	Bina Diri	Mencuci pakaian dan mengenal peralatan yang digunakan untuk mencuci pakaian.

## 1. Deskripsi Praktik Mengajar

### a. Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
Kelas : VI  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tema : Makhluk Hidup  
Sub Tema : Hewan  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Pada pertemuan pertama mahasiswa berkesempatan memberikan materi Bahasa Indonesia di kelas VI dengan standar kompetensi kemampuan bahasa ekspresif. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah mengenal dan mengidentifikasi 5 nama dan suara hewan (sapi, kambing, anjing, kucing, ayam jago).

Sistematika pembelajaran adalah guru menunjukkan kartu gambar bentuk hewan dan siswa diminta mengamati. Guru mengucapkan kepada siswa tentang nama gambar yang sedang diamati. Siswa diminta menirukan nama gambar yang diucapkan guru, apabila siswa mampu melakukan maka sebagai *reward*, guru mengajak siswa “tos”. Guru memutar suara hewan sesuai gambar yang ditunjukkan di atas meja, siswa diminta mengamati. Siswa mencermati suara hewan yang diputarkan oleh guru dan menirukan suara tersebut. Guru meletakkan salah satu kartu gambar di meja secara bergantian dan siswa diminta menyebutkan nama dari gambar tersebut, apabila siswa mampu melakukan maka guru melakukan “tos”, namun apabila siswa belum mampu melakukan maka guru memberikan bantuan.

Guru meletakkan salah satu kartu gambar di meja secara bergantian dan siswa diminta menirukan suara dari gambar tersebut, apabila siswa mampu melakukan maka guru melakukan “tos”, namun apabila siswa belum mampu melakukan maka guru memberikan bantuan.

Hasilnya siswa mampu menirukan ucapan nama hewan yang ditunjukkan guru melalui kartu gambar. Pada saat guru memutar suara hewan, siswa mampu mengidentifikasi 3 dari 5 suara yaitu, ayam, kucing dan kambing.

### b. Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014  
Kelas : I

Mata Pelajaran : Tematik  
Tema : Diriku  
Sub Tema : Tubuhku  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Pertemuan kedua praktik mengajar di kelas I dengan mata pelajaran Tematik (PJOK, PPKn, SBDP, Bahasa Indonesia). Pembelajaran yang diambil adalah tematik dikarenakan kelas I telah menggunakan kurikulum 2013. Materi yang diberikan yakni PJOK (menggerakkan anggota tubuh dan menyebutkan namanya). PPKn (membiasakan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran). SBDP (menebalkan garis putus-putus dan menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh). Bahasa Indonesia : (mengenal 5 nama bagian-bagian tubuh dan menebalkan garis putus-putus membentuk kata). Semua mata pelajaran tersebut diaplikasikan dalam satu pertemuan selama 60 menit.

Pada pertemuan kedua ini, pembelajaran yang dilakukan belum maksimal dikarenakan siswa yang hiperaktifitas sehingga sulit dikendalikan. Namun siswa sudah mampu melakukan sebagian besar perintah dari guru (dalam hal ini yang menjadi guru adalah mahasiswa), seperti menunjuk bagian anggota tubuh, menebalkan garis putus-putus, dan menyusun *puzzle* walaupun masih ada yang dengan bantuan guru. Namun, siswa belum mampu menirukan atau mengucapkan nama-nama bagian anggota tubuh yang telah ditetapkan guru.

### c. Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014  
Kelas : I  
Mata Pelajaran : Tematik  
Tema : Diriku  
Sub Tema : Aku dan Teman Baru  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Praktik mengajar yang ketiga di kelas I Sekolah Dasar. Siswa yang diampu adalah Gloria Emma Ednega, berusia 5 tahun dan merupakan siswa baru di SLB N 1 Bantul. Materi yang diajarkan adalah pengenalan diri sendiri dan teman-teman yang ada di jurusan autis. Materi Bahasa Indonesia yaitu menoleh saat dipanggil namanya dan menyebutkan nama panggilan dan nama teman satu kelas dengan bantuan guru. Materi PJOK yakni melakukan gerakan melempar dan gerakan menangkap. Materi PPKn yakni mengenal

dan menerima keberadaan teman-teman di sekolah. Gabungan dari beberapa mata pelajaran ini dikarenakan kelas 1 menggunakan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pembelajaran tematik.

Pada saat pembelajaran siswa mampu mengikuti arahan dan perintah guru meskipun terkadang ada siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri. Sehingga mahasiswa harus mengkondisikan kembali agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### **d. Pertemuan 4**

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014  
Kelas : II  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika  
Tema : Kegiatanku  
Sub Tema : Kegiatan Pagi Hari  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Pada pertemuan keempat siswa yang diampu merupakan kelas II Sekolah Dasar. Materi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia (Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana, mengurutkan kartu gambar dan menulis permulaan) sedangkan matematika (mengenal konsep waktu dalam jam). Materi disesuaikan dengan tema yaitu kegiatan pagi hari.

Hasilnya siswa mampu menulis kegiatan pagi hari yang dimaksudkan guru dengan menggunakan bantuan media kartu gambar dan kartu kata, siswa mampu mengurutkan kegiatan pagi hari mulai dari bangun pagi sampai dengan berangkat ke sekolah dengan baik.

#### **e. Pertemuan 5**

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014  
Kelas : V  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tema : Kegemaranku  
Sub Tema : Alat Musik  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Pada pertemuan kelima praktik mengajar di kelas V Sekolah Dasar. Subjek merupakan siswa autis campur dengan tunarungu. Materi yang diberikan pada pertemuan ini adalah mengenal alat musik sederhana. Kompetensi Dasar yang diberikan pada pertemuan ini adalah mengenal bentuk dan nama alat musik sederhana (gitar, drum, seruling, rebana). Dalam

hal ini siswa ditunjukkan terlebih dahulu video mengenai alat musik dan cara memainkannya. Setelah itu siswa ditunjukkan kartu gambar alat musik beserta namanya. Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa mampu mengidentifikasi nama alat musik sederhana sesuai gambar, mampu memasangkan dengan benar kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai, mampu membilang angka 1-10 dengan bantuan gambar alat music

Hambatan yang dialami pada pertemuan ini adalah mahasiswa kesulitan memahami bahasa isyarat dari siswa. Karena bahasa isyarat tersebut dibuat sendiri oleh anak, sehingga mahasiswa kurang mengerti kemauan siswa.

#### **f. Pertemuan 6**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 29 Agustus 2014  
Kelas : IV  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Tematik)  
Tema : Diriku  
Sub Tema : Aku Merawat Tubuhku  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Pertemuan keenam adalah pembelajaran tematik, karena menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran ini terdiri dari mata pelajaran PJOK, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Materi dari pembelajaran pertemuan kali ini adalah PJOK

(menggerakkan anggota tubuh untuk menjaga kebugaran), PPKn (membiasakan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran), Bahasa Indonesia (mempraktikkan cara merawat tubuh, menjodohkan kartu gambar, menulis).

Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa mampu menyebutkan cara merawat dan menjaga kebersihan tubuh, mampu menyebutkan benda-benda yang digunakan untuk merawat tubuh dan fungsinya, mampu menulis cara merawat dan menjaga kebersihan tubuh, dan mampu mempraktikkan cara mencuci tangan dan mencuci kaki. Hasilnya siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, mampu praktik dengan baik, namun hambatan yang dialami adalah kadang-kadang siswa tidak *connect* pada saat ditanyai, mahasiswa berusaha mengembalikan *mood* siswa dengan mengajak menyanyi, karena siswa gemar menyanyi.

#### **g. Pertemuan 7**

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 September 2014  
Kelas : IV  
Mata Pelajaran : Tematik  
Tema : Indahnya Kebersamaan  
Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Pertemuan ketujuh untuk kelas IV mengambil mata pelajaran, Matematika, PPKn dan PJOK dengan tema Indahnya Kebersamaan. Materi pembelajaran yang diberikan adalah matematika (mengenal segi banyak dan merancang pengubinan), PPKn (mengenal makna bersatu dalam keberagaman) dan PJOK (praktik permainan tradisional engklek). Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman dengan rinci, mampu membedakan antarbangun segibanyak berdasarkan ciri-cirinya dengan benar, mampu merancang pengubinan dengan teknik yang benar, mampu mempraktikkan permainan tradisional engklek dengan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, dan lompat dengan teknik dan aturan yang benar. Hambatan yang dialami pada pertemuan ini adalah kadang-kadang perhatian siswa mudah teralih oleh hal-hal yang bagi dia menarik. Cara mengatasinya adalah dengan cara menyingkirkan benda-benda yang dapat menarik perhatian siswa.

#### **h. Pertemuan 8**

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 September 2014  
Kelas : V  
Mata Pelajaran : Matematika  
Tema : Kegemaranku  
Sub Tema : -  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Pertemuan ke delapan dilaksanakan hari Kamis, 4 September 2014 dengan mata pelajaran Matematika. Materi yang diambil dalam praktik mengajar kali ini adalah pengurangan satu bilangan dari bilangan lain menggunakan bilangan 1 sampai 10 dengan penyelesaian soal cerita. Kegiatan pembelajaran dimulai dari membuka pelajaran dengan berdoa, mengkondisikan siswa untuk duduk tenang, menjelaskan bahwa hari ini akan belajar mengenai pengurangan dengan bilangan 1-10. Inti dari kegiatan pembelajaran hari ini adalah menjelaskan kepada siswa cara pengurangan

dengan menggunakan media balok kayu. Kemudian siswa bereksplorasi mengamati apa yang telah dijelaskan guru. Guru memberikan contoh penyelesaian soal pengurangan menggunakan balok kayu. Siswa diminta untuk mengamati. Siswa dibimbing menyelesaikan pengurangan bilangan dengan menggunakan balok kayu. Guru memberikan soal latihan kepada siswa. Siswa diminta menyelesaikan soal latihan pengurangan bilangan tanpa menggunakan balok kayu. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan *reward* berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan *prompt*. Guru mencontohkan cara pengerjaan pengurangan dengan soal cerita menggunakan media kartu benda dan angka. Siswa diminta mengamati. Guru memberikan soal cerita bahasan pengurangan kepada siswa. Siswa diminta menyelesaikan soal latihan pengurangan bilangan menggunakan kartu benda yang sudah disiapkan guru sesuai soalnya. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan *reward* berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan *prompt*.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, dan unjuk kerja. Dalam sikap siswa memperoleh nilai B, karena dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu namun masih dapat diarahkan. Untuk penilaian unjuk kerja, siswa dapat mengerjakan soal pengurangan dengan mandiri walaupun perhatian sering terganggu dengan nilai 100. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **i. Penilaian 9**

Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 September 2014  
Kelas : V  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tema : Lingkungan  
Sub Tema : -  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Pertemuan kesembilan ini merupakan praktik mengajar mandiri. Dimana mahasiswa tidak melakukan konsultasi dengan guru mengenai RPP yang telah disusun. Namun sebelumnya mahasiswa diperbolehkan meminta materi kepada guru kelas. Dalam praktik kali ini mengajar kelas V SDLB dengan



mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membedakan lingkungan sehat dengan lingkungan kotor dengan cara melengkapi kalimat berdasarkan gambar tema lingkungan

Kegiatan pembelajaran dimulai dari membuka pelajaran dengan berdoa, mengkondisikan siswa untuk duduk tenang, menjelaskan bahwa hari ini akan belajar mengenai lingkungan sehat dan tidak sehat. Inti dari pembelajaran kali ini adalah siswa membaca kalimat berdasarkan gambar yang ditunjukkan guru, menempelkan gambar mengenai terjadinya lingkungan sehat dan tidak sehat sesuai alur cerita serta menuliskan kalimat sederhana berdasarkan gambar.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, dan unjuk kerja. Dalam sikap siswa memperoleh nilai A, karena dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh. Untuk penilaian unjuk kerja, siswa dapat menuliskan kalimat sederhana berdasarkan gambar dengan 2-3 kali bantuan guru serta dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar secara mandiri. Nilai yang diperoleh 88. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **j. Pertemuan 10**

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 September 2014  
Kelas : VI SDLB  
Mata Pelajaran : Bina Diri  
Tema : Kebersihan  
Sub Tema : -  
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

Pertemuan terkakhir masih merupakan praktik mengajar yang mandiri yang bertempat di kelas VI Sekolah Dasar. Praktik mengajar yang terakhir ini adalah mata pelajaran Bina Diri. Materi yang diambil untuk kegiatan pembelajaran hari ini adalah mencuci pakaian dan mengenal peralatan yang digunakan untuk mencuci pakaian.

Kegiatan dimulai dari membuka pelajaran dengan berdoa, mengkondisikan siswa untuk duduk tenang, menjelaskan bahwa hari ini akan belajar mengenai mencuci pakaian dan mengenal peralatan yang digunakan untuk mencuci pakaian. Sebelum praktik secara langsung, guru menjelaskan

peralatan yang digunakan untuk mencuci pakain dengan bantuan media kartu gambar dan diperjelas dengan bendanya secara langsung, seperti detergen, ember, gantungan baju, dan sikat cuci. Selanjutnya guru dan siswa mempraktikkan cara mencuci pakain yang bear dimulai dari membedakan pakaian kotor dan bersih, menuangkan air ke dalam ember, menuangkan detergen, memasukkan pakaian ke dalam ember, merendam pakaian, menyikat pakaian, membilas sampai bersih dan menjemur pakaian dengan benar.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai B dalam sikap, karena dapat mengerjakan dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan. Untuk penilaian pengetahuan siswa mendapatkan nilai 75, untuk penilaian unjuk kerja siswa memperoleh nilai 73. Rata-rata nilai untuk pembelajaran kali ini adalah 75,5. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

## **2. Umpan Balik dan Evaluasi dari Guru Pembimbing Lapangan**

Setiap selesai mengajar, praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing. Guru pembimbing mengevaluasi jalannya pembelajaran, sehingga praktikan mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam kegiatan mengajarnya. Guru pembimbing juga menilai RPP dan media yang telah dibuat oleh praktikan. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

## **3. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala sekolah, dan DPL–PPL.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik Mengajar	Nilai	Kategori
1	57	Belum mencapai indikator keberhasilan
2	55	Belum mencapai indikator keberhasilan
3	53	Belum mencapai indikator keberhasilan
4	90	Sudah mencapai indikator keberhasilan
5	76	Sudah mencapai indikator keberhasilan
6	89	Sudah mencapai indikator keberhasilan
7	94	Sudah mencapai indikator keberhasilan
8	100	Sudah mencapai indikator keberhasilan
9	88	Sudah mencapai indikator keberhasilan
10	75,5	Sudah mencapai indikator keberhasilan

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil pelaksanaan mengajar, 3 dari 10 pertemuan belum mencapai indikator keberhasilan sedangkan 7 pertemuan lainnya sudah mencapai indikator keberhasilan. Secara keseluruhan, berdasarkan praktek mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 10 kali, diperoleh hasil bahwa 70% siswa yang diajar telah menguasai materi yang diajarkan oleh praktikan. Sedangkan 30% lainnya belum menguasai.

#### 2. Refleksi

Pada dasarnya, PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan yaitu dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-

hambatan, namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Bantul. Dalam pelaksanaan PPL, tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung kegiatan PPL di jurusan autis SLB N 1 Bantul yaitu:

- a. Adanya hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, guru kelas, dan seluruh komponen sekolah.
- b. Adanya evaluasi dari guru pembimbing sehingga praktikan dapat mengetahui kelemahan dalam mengajar dan dapat memperbaikinya.
- c. Guru kelas selalu membantu dan memberikan masukan dalam menentukan materi pembelajaran.
- d. Adanya diskusi dengan sesama praktikan PPL mengenai karakter siswa.

Sedangkan faktor penghambat dalam PPL di jurusan autis SLB N 1 Bantul yaitu:

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL di SLB N 1 Bantul adalah:

- b. Mahasiswa memperoleh gambaran tentang kondisi pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang bermacam-macam.
- c. Mahasiswa memperoleh bekal untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.

Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang sering disebut dengan PPL adalah suatu kegiatan belajar mahasiswa yang dilaksanakan langsung di lapangan dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Di Universitas Negeri Yogyakarta PPL dilakukan secara bertahap mulai dari PPL 1 hingga PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan asesmen subyek yang dilakukan pada semester 6. Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan dimana mahasiswa melakukan praktik mengajar secara langsung selama 10 kali pertemuan, diantaranya 8 kali pertemuan praktik terbimbing dan 2 kali pertemuan praktik mandiri.

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam mendidik, melatih, dan memberikan layanan terhadap anak-anak berkebutuhan khusus terutama anak tunarungu.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengelola kelas, mulai dari persiapan mengajar, pelaksanaan atau penyampaian materi, serta memberikan evaluasi terhadap siswa yang nantinya dapat digunakan untuk memberikan tindak lanjut.
3. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam beradaptasi dan merasakan secara langsung berada di dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **B. Saran**

1. Bagi Sekolah
  - a. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga kelak dapat saling bertukar informasi terkait informasi pendidikan anak luar biasa.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Memberikan informasi yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL dimulai agar mahasiswa tidak bingung ketika sudah mulai dalam kegiatan PPL.

- b. Mengadakan program PPL yang terpisah dengan program KKN. Sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi dan fokus dalam kegiatan PPL ini. Dengan demikian mahasiswa dapat mempersiapkan program mengajar dengan matang dan maksimal.
- c. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- d. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.
- b. Perencanaan mengajar dibuat sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa.
- c. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

**L A M P I R A N**





**Nomor Lokasi :**  
**Nama Sekolah/Lembaga : SLB N 1 Bantul**  
**Alamat Sekolah atau lembaga : Jalan Wates No. 147 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul**

[illegible]

Mengetahui/Menyetujui:

Kepala Sekolah



Muh. Basuni, M.Pd

NIP. 1970102 199702 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr.Haryanto, M.Pd

NIP. 19551107 198203 1 003

Mahasiswa

Ummu Sholihah

NIM. 11103241074

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2014

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SLB NEGERI 1 BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN WATES 147, NGESTIHARJO, BANTUL, YOGYAKARTA

NO	NAMA KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/KUALITATIF	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				
			SWADAYA/ SEKOLAH/ LEMBAGA	MAHASISWA	PEMDA KABUPATEN	SPONSOR/ LEMBAGA LAINNYA	JUMLAH
1.	Cetak RPP dan pembuatan media pembelajaran praktik mengajar I	Mencetak RPP dan mencetak gambar hewan berwarna dan membeli kertas karton.		Rp 7. 500,-			Rp. 7. 500,-
2.	Cetak RPP, Pembuatan Media Pembelajaran Praktik Mengajar II	Mencetak RPP, Pembelian kertas karton, , lem, dan <i>doubletape</i> . Dan mencetak gambar berwarna mengenai anggota tubuh		Rp 22. 500,-			Rp 22. 500,-

3.	Cetak RPP, Pembuatan Media praktik mengajar III	Mencetak RPP, Pembelian bola, mencetak foto siswa satu sekolah jurusan autis.		Rp 16. 600,-			Rp 16. 600,-
4.	Cetak RPP, pembuatan media praktik mengajar IV	Mencetak RPP, pembelian kertas karton, mencetak gambar berwarna		Rp 12.000,-			Rp 12. 000,-
5.	Cetak RPP, pembuatan media praktik mengajar V	Mencetak RPP, pembelian kertas karton, mencetak gambar berwarna, sampul plastik		Rp. 16. 000,-			Rp 16. 000,-
6.	Cetak RPP, pembuatan media praktik mengajar VI	Mencetak RPP, gambar buat media berwarna, pembelian kertas karton, kertas asturo pembelian sabun,		Rp 25.5000,-			Rp 25. 500,-
7.	Cetak RPP, pembuatan media praktik mengajar VII	Mencetak RPP, gambar buat media berwarna, pembelian kertas karton, pembelian lem		Rp 18. 000,-			Rp. 18. 000,-
8.	Cetak RPP, pembuatan media praktik mengajar VIII	Mencetak RPP, pembelian kertas katon		Rp. 7. 000,-			Rp. 7. 000,-
9.	Cetak RPP, pembuatan	Mencetak RPP, gambar buat media		Rp 25. 500,-			Rp 25. 500,-





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SLB N 1 BANTUL	NAMA MAHASISWA	: UMMU SHOLIAH
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: JALAN WATES 147	NO.MAHASISWA	: 11103241074
GURU PEMBIMBING	: ABDUL ADIM, S.Pd.	FAK./JUR./PRODI	: FIP/PLB/PLB
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. HARYANTO, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Penerjunan PPL II di SLB Negeri 1 Bantul dan Koordinasi PPL	Pihak sekolah menerima 25 mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang terbagi menjadi 3 kekhususan, yaitu 9 orang di kekhususan tunarungu, 10 orang di kekhususan autis dan 6 orang kekhususan tunadaksa. Isi acara tersebut yaitu pembagian guru pamong dan pembicaraan mengenai tata tertib pelaksanaan PPL di sekolah.	-	-
2.	Kamis, 3 Juli 2014	Koordinasi kegiatan dan program kerja mahasiswa PPL	1. Pembahasan mengenai teknis pelaksanaan PPL (rolling kelas) 2. Pembahasan mengenai program kerja di luar praktik mengajar.	Pihak sekolah dan mahasiswa masih ragu akan kebijakan	Dosen memberikan pilihan dengan cara <i>merolling</i>

			3. Pembahasan mengenai pembagian jadwal praktik mengajar.	pelaksanaan program PPL disekolah. Ketidakjelasan saat PPL untuk melanjutkan PPL 1 atau <i>rolling</i> kelas	kelas. Mahasiswa akan secara bergantian mendapatkan jatah dari masing-masing kelas
3.	Senin, 14 Juli 2014	Penataan kelas di jurusan tunagrahita	Mengatur penataan meja dan kursi di kelas serta membersihkan kelas	-	-
4.	Selasa, 15 Juli 2014	Penataan kelas di jurusan tunagrahita	Mengatur penataan meja dan kursi di kelas serta membersihkan kelas	-	-
5.	Rabu, 16 Juli 2014	Penataan kelas di jurusan tunagrahita	Mengatur penataan meja dan kursi di kelas serta membersihkan kelas	-	-
6.	Jumat, 18 Juli 2014	Pesantren Ramadhan	Kegiatan pesantren ramadhan berjalan dengan lancar dihadiri para guru,karyawan dan siswa.	-	-
7.	Senin, 04 Agustus 2014	Syawalan bersama guru dan karyawan.	Membantu pelaksanaan syawalan bersama guru dan karyawan SLB Negeri 1 Bantul	-	-
8.	Selasa, 05 Agustus 2014	a. Koordinasi jadwal PP b. Observasi ulang peserta didik	Koordinasi ulang mengenai jadwal kehadiran dan kegiatan mahasiswa PPL kekhususan autis bersama ketua jurusan.	-	-

			Diketahui karakteristik-karakteristik peserta didik yang akan digunakan sebagai subjek praktik mengajar.		
9.	Rabu, 06 Agustus 2014	Observasi ulang peserta didik.	Diketahui karakteristik-karakteristik peserta didik yang akan digunakan sebagai subjek praktik mengajar.		
10.	Kamis - Sabtu, 07-09 Agustus 2014	Administrasi Kelas	Membuat <i>token economy</i> yang akan ditempel di kelas autis.	-	-
11.	Rabu, 13 Agustus 2014	Menghias sekolah	Pemasangan umbul-umbul bendera merah putih	-	-
12.	Kamis, 14 Agustus 2014	Lomba peringatan 17-an	Pelaksanaan lomba untuk siswa dan guru berjalan lancar.	-	-
13.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Latihan Upacara Memperingati HUT RI	Latihan upacara bendera sebagai pasukan pengiring bendera.	-	-
14.	Minggu, 17 Agustus 2014	Memperingati HUT RI ke 69	Upacara bendera memperingati HUT RI bersama guru-guru dan karyawan		
15.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktek mengajar pertemuan pertama	Kegiatan mengajar hari ini berjalan lancar hasil yang didapat siswa mampu mengenal 2 dari 5 nama dan suara hewan di lingkungan sekitar.	Siswa hipoaktif	-



16.	Selasa, 19 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik kedua.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
17.	Rabu, 20 Agustus 2014	Praktek mengajar pertemuan kedua	Hasil belajar yang dialami siswa: siswa belum mampu mengenal anggota tubuh beserta fungsinya.	Siswa sangat hiperaktif sulit dikondisikan	-
18.	Kamis, 21 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik ketiga.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
19.	Jumat, 22 Agustus 2014	a. Senam sehat  b. Praktik mengajar ketiga	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam  Kegiatan mengajar hari ini berjalan lancar hasil yang didapat siswa belum mampu mengenal nama teman-teman namun mampu melakukan kontak mata	-.  Siswa sangat aktif dan menangis saat pembelajaran	-
20.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik keempat	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
21.	Senin, 25 Agustus	Praktik mengajar pertemuan	Siswa sudah mampu mengenal kegiatan pada	-	-

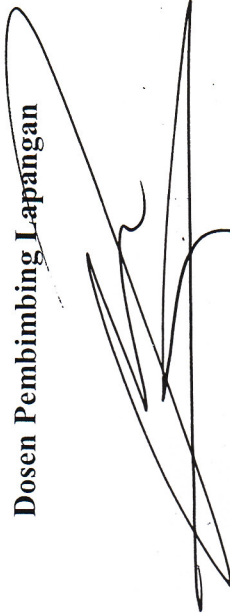
	2014	keempat	pagi hari dan mengenal jam		
22.	Selasa, 26 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik kelima.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
23.	Rabu, 27 Agustus 2014	Praktik mengajar pertemuan kelima	Siswa mampu memahami dan mengenal jenis alat musik sederhana seperti gitar, rebana, drum dan seruling.	-	-
24.	Kamis, 28 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik keenam.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
25.	Jumat, 29 Agustus 2014	a. Senam sehat  b. Praktik mengajar pertemuan ke enam	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing. Siswa mampu mengenal cara merawat tubuh agar sehat dan bugar	-	-
26.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Pembuatan RPP untuk pertemuan ketujuh dan kedelapan	Menyusun RPP	-	-.
27.	Senin, 1 September 2014	Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan RPP ke guru pembimbing	-	-
28.	Selasa, 2 September	pembuatan media untuk	Media yang digunakan untuk praktik		

	2014	praktik ketujuh	mengajar ke tujuh sudah selesai		
29.	Rabu, 3 September 2014	Praktik mengajar pertemuan ketujuh	Siswa sudah mampu mengenal segi banyak dan melakukan rancangan pengubinan	-	-
30.	Kamis, 4 September 2014	Praktik mengajar pertemuan kedelapan	Siswaa mampu melakukan pengurangan bilangan satu dari bilangan lain yang hasilnya 1-10	-	-
31.	Jumat, 5 September 2014	Senam sehat	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam	-	-
32.	Sabtu, 6 September 2014	a. Penyusunan strategi visual untuk jurusan autis.  b. Pengecatan bangku TK A jurusan tunarungu.	Media strategi visual telah dibuat.  Mengecat kursi dan meja kelas TK A jurusan tunarungu bersama mahasiswa lainnya.	-	-
33.	Senin, 8 September 2014	Praktik mengajar pertemuan ke sembilan	Siswa mampu membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat		
34.	Selasa, 9 September 2014	a. Pembuatan RPP dan media untuk praktik kesepuluh.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-

		b. Pengecatan bangku TK jurusan tunadaksa.	Mengecat kursi dan meja kelas TK jurusan tunadaksa bersama mahasiswa lainnya.		
35.	Rabu, 10 September 2014	Praktik mengajar pertemuan kesepuluh	Siswa mampu mencuci pakain dan mengenal peralatan untuk mencuci		
36.	Kamis, 11 September 2014	Pemasangan banner jurusan autis	Banner selesai dibuat dan dipasang.	-	-
37.	Jumat, 12 September 2014	1. Senam sehat.	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam.	-	-
		2. Pengecatan bangku TK B jurusan tunarungu.	Mengecat kursi dan meja kelas TK B jurusan tunarungu bersama mahasiswa lainnya.	-	-
38.	Selasa, 16 September 2014	Membersihkan posko PPL	Membersihkan posko PPL dari berkas-berkas yang masih tercecer bersama mahasiswa lainnya.	-	-
39.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL.	DPL PPL menarik mahasiswa secara resmi dari SLB 1 Bantul yang dihadiri Kepala Sekolah beserta Guru Pemimbing.	-	-

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Haryanto, M. Pd

NIP. 19551107 198203 1 003

Guru Pembimbing



Abdul Adim, S. Pd

NIP. 19700619 200801 1 012

Mahasiswa



Ummu Sholihah

NIM. 11103241074

## LAMPIRAN FOTO

### Praktik Mengajar



## Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran







#### Media Pembelajaran









**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Sekolah** : SLB N 1 Bantul  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Tema/Sub Tema** : Makhluk Hidup / Hewan  
**Kelas/Semester** : VI/I  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)  
**Nama Anak** : Syahrizal Rafi Hamzah

**A. Standar Komepetensi**

1. Kemampuan Bahasa Ekspresif

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengenal dan mengidentifikasi 5 nama dan suara hewan (sapi, kambing, anjing, kucing, ayam jago).

**C. Indikator**

1. Mengenal 5 nama dan suara hewan di lingkungan sekitar (sapi, kambing, anjing, kucing, ayam jago).
2. Imitasi 5 suara hewan di lingkungan sekitar (sapi, kambing, anjing, kucing, ayam jago).
3. Identifikasi 5 suara hewan di lingkungan sekitar (sapi, kambing, anjing, kucing, ayam jago).

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami 5 nama jenis hewan yang ada di lingkungan sekitar.
2. Siswa dapat memahami 5 bentuk suara hewan di lingkungan sekitar.
3. Siswa mampu mengidentifikasi 5 suara hewan di lingkungan sekitar.

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB AUTIS  
Tema/Subtema : Diriku / Tubuhku  
Kelas/Semester : I/I (satu)  
Materi Pokok : Mengenal bagian-bagian anggota tubuh  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)  
Nama Siswa : Saka Dana D.

### **A. KEMAMPUAN AWAL**

Kemampuan motorik baik motorik kasar maupun motorik halus belum berkembang baik, anak sudah mampu melakukan permainan lempar tangkap bola, namun, belum sempurna dan masih membutuhkan bantuan. Anak sudah mampu melompat, belum dapat merangkak dengan baik, masih lemah dalam melakukannya. Sudah mampu menendang bola namun, belum sempurna dan masih memerlukan bantuan. Dalam memakai sepatu, anak sudah mampu namun harus dipandu agar anak dapat menyelesaikan dengan baik dan cepat. Dalam hal bina diri, anak belum mampu memakai baju yang berkancing sehingga harus selalu dipandu dalam mengerjakannya. Belum mampu makan minum, mandi, cebok dan cuci tangan secara mandiri sehingga masih butuh bantuan dalam melakukannya. Dalam aspek komunikasi dan interaksi sosial, anak belum mampu untuk berkomunikasi secara verbal, baru sebatas mampu menirukan sedikit. Untuk komunikasi non verbal, anak biasa menunjuk dan menarik tangan orang yang ada di sekitarnya untuk mengambilkan barang yang anak inginkan. Belum terlalu faham perintah. Konsentrasi ada tetapi mudah pecah. Anak belum mampu bersosialisasi, baik dengan guru maupun dengan teman-temannya, masih suka menyendiri, masih terpatir pada satu orang, belum mau bergaul dengan yang lainnya. Dalam bidang pre akademik, anak baru sampai pada tahap pengenalan (angka, bentuk, warna), matching warna

masih perlu bantuan, perintah ambil, identifikasi (angka, warna, bentuk) masih membutuhkan bantuan.

## **B. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **C.1 Kompetensi Dasar**

#### **C.1.1 Kompetensi Dasar KI-1**

##### **PJOK**

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.

##### **Indikator:**

Menggerakkan tubuh sebagai upaya menjaga kebugaran yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

#### **C.1.2 Kompetensi Dasar KI-2**

##### **PPKn**

- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.

**Indikator:**

Menunjukkan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

**C.1.3 Kompetensi Dasar KI-3****SBDP****3.1 Mengenal cara dari hasil gambar ekspresi****Indikator :**

- ✓ Menebalkan garis pada gambar
- ✓ Menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh

**C.1.4 Kompetensi Dasar KI-4****Bahasa Indonesia**

4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

**Indikator:**

Melengkapi gambar anggota tubuh dengan cara menebalkan garis putus-putus.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menunjukkan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu mengenal 5 nama bagian-bagian tubuh dengan tepat.
3. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menebalkan garis putus-putus membentuk kata mengenai bagian-bagian tubuh dengan rapi.
4. Setelah mendengar penjelasan guru dan mengamati gambar, siswa dapat menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

**PJOK** : Menggerakkan anggota tubuh dan menyebutkan namanya.

**PPKn** : Membiasakan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

**SBDP** : Menebalkan garis putus-putus dan menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh

**Bahasa Indonesia** : Mengenal 5 nama bagian-bagian tubuh dan menebalkan garis putus-putus membentuk kata.

## F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, dan Lovaas.

Pendekatan: Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)

## G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Papan gambar anggota tubuh dan puzzle

Alat : Lem

Sumber : Buku Siswa kelas 1 SD halaman 35

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agamanya. 2. Melakukan komunikasi tentang kabar siswa. 3. Mengkondisikan anak belajar. 4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diberikan.	10 menit
Inti	Mengamati Siswa dibimbing mengamati dan	40 menit

	mengenal anggota tubuh pada diri anak (mata, telinga, mulut, tangan, dan kaki) dengan cara menggerakkan anggota tubuhnya.	
	Menanya Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang anggota tubuh yang telah diamati dengan bimbingan guru.	
	Mengeksplorasi Siswa dibimbing menunjukkan anggota tubuh pada diri anak (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, dan kaki)	
	Mengkomunikasikan Siswa dibimbing untuk menyebutkn nama-nama anggota tubuh dengan menirukan guru	
	Mengamati Siswa dibimbing mengamati gambar anggota tubuh yang berada pada papan.	
	Mengasosiasi Guru membimbing siswa untuk menebalkan garis putus-putus yang membentuk suatu kata mengenai anggota tubuh.	
	Mengeksplorasi Siswa dibimbing untuk menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh pada papan.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil	10 menit



	belajar. 2. Melakukan penilaian hasil belajar. 3. Mengajak siswa berdoa menurut agama.	
--	--	--

## **I. PENILAIAN**

### **I.1 Teknik Penilaian**

- a. Penilaian sikap, yaitu berupa penilaian terhadap sikap anak ketika dilakukan pembelajaran
- b. Penilaian pengetahuan, yaitu berupa penilaian terhadap pengetahuan yang diserap siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan melalui tes untuk menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh dan menirukan nama-nama anggota tubuh.
- c. Penilaian unjuk kerja, yaitu penilaian melalui tes unjuk kerja, berupa tes untuk menebalkan garis putus-putus dan menyusun potongan-potongan gambar pada papan

### **I.2 Instrumen Penilaian**

#### **a. Instrumen penilaian sikap**

A= Sangat Baik, apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan tenang dan patuh

B= Baik, apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan tenang namun tidak patuh

C= Cukup, apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan patuh namun perhatian mudah beralih

D= Kurang, apabila anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan patuh dan perhatian sering beralih

**b. Instrumen penilaian pengetahuan dan unjuk kerja**

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1.	Ketepatan menunjukkan bagian anggota tubuh	Anak mampu menunjukkan bagian anggota tubuh dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak mampu menunjukkan bagian anggota tubuh dengan tepat dengan 1 kali bantuan guru	Anak mampu menunjukkan bagian anggota tubuh dengan tepat dengan 2-3 kali bantuan guru	Anak belum mampu menunjukkan bagian anggota tubuh dengan tepat meskipun dengan bantuan guru
2.	Ketepatan menirukan nama-nama anggota tubuh	Anak mampu menirukan nama-nama anggota tubuh dengan artikulasi yang jelas dan bentuk mulut yang tepat	Anak mampu menirukan nama-nama anggota tubuh dengan artikulasi yang kurang jelas dan bentuk mulut yang tepat	Anak mampu menirukan nama-nama anggota tubuh dengan artikulasi yang kurang jelas dan bentuk mulut yang belum tepat	Anak tidak mau menirukan nama-nama anggota tubuh yang disebutkan guru.
3	Kerapian menebalkan garis putus-putus membentuk	Anak mampu menebalkan garis putus-putus membentuk	Anak mampu menebalkan garis putus-putus membentuk	Anak mampu menebalkan garis putus-putus membentuk	Anak belum mampu menebalkan garis putus-putus

	suatu kata	kata dengan rapi tanpa bantuan guru	kata dengan rapi 1 kali bantuan guru	kata dengan rapi dengan 2-3 kali bantuan guru	membentuk kata dengan rapi meskipun ada bantuan guru
4	Ketepatan menyusun potongan-potongan gambar pada papan	Anak mampu menyusun potongan-potongan gambar pada papan dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu menyusun potongan-potongan gambar pada papan dengan 1 kali bantuan guru	Anak mampu menyusun potongan-potongan gambar pada papan dengan 2-3 kali bantuan guru	Anak belum mampu menyusun potongan-potongan gambar pada papan meskipun dengan bantuan guru

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Keterangan:**

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1-4.
- Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor maksimal adalah  $4 \times 4 = 16$ .

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Bantul, 19 Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Abdul Adim, S. Pd

Ummu Sholihah

NIP.19700619 200801 1 012

NIM.11103241074

## RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

**SATUAN PENDIDIKAN : SDLB Autis**  
**TEMA/SUBTEMA : Diriku/ Aku dan Teman Baru**  
**KELAS/SEMESTER : I/I (satu)**  
**ALOKASI WAKTU : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)**  
**NAMA SISWA : Gloria Emma Ednega**

### A. KEMAMPUAN AWAL

Anak mampu berjalan, mampu berlari dan melompat. Mampu melempar bola, namun anak belum mampu menangkap bola. Anak sudah mampu memakai sandal dan sepatu (perekat) dengan mandiri. Anak mampu makan sendiri, namun masih disiapkan oleh orang lain. Mampu mencuci tangan secara mandiri, menggosok gigi dan sisiran (dengan bantuan). Anak menggunakan bahasa non verbal dalam keseharian (menarik tangan, menunjuk, menggumam), anak mampu menirukan nada dan lagu, kata verbal yang muncul pada anak adalah pada tahap *lalling* “aaaa”, “a”, “mi, ma mi”. anak jarang bersosialisasi dengan teman dan tidak pernah bermain dengan teman, anak lebih suka bermain sendiri. Anak hanya menoleh ketika dipanggil nama (oleh ibu), namun kadang anak tidak mau menoleh atau diam ketika dipanggil ketika anak sedang asyik dengan kegiatannya. Anak tidak melakukan kontak mata sama sekali dengan orang yang baru dikenal, jika anak melakukan kontak mata hanya dilakukan selama 1 detik. anak masih dalam tahap *preakademik*, anak mampu mencoret-coret, menggambar garis lurus dengan menirukan. Anak mampu menyusun dan menyelesaikan *puzzle* sederhana, untuk *puzzle* yang rumit anak belum mampu menyelesaikan secara mandiri.

### B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **C.1 Kompetensi Dasar**

#### **C.1.1 Kompetensi Dasar KI-1**

##### **PPKn**

- 1.1. Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

##### **Indikator:**

Mengenal dan menerima keberadaan teman-teman di sekolah.

#### **C.1.2 Kompetensi Dasar KI-2**

##### **PJOK**

- 2.1. Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan

##### **Indikator:**

Patuh dan mampu mengikuti peraturan permainan yang ditentukan guru.

#### **C.1.3 Kompetensi Dasar KI-3**

##### **Matematika**

- 3.1. Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

##### **Indikator:**

Mengenal bilangan asli 1-5 menggunakan media benda konkret

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.4. Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

##### **Indikator:**

- ✓ Menoleh saat dipanggil namanya

- ✓ Menyebutkan nama panggilan dan nama teman satu kelas dengan bantuan guru.

#### C.1.4 Kompetensi Dasar KI-4

#### **PJOK**

4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

#### **Indikator:**

- ✓ Melakukan gerakan melempar
- ✓ Melakukan gerakan menangkap

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah proses pembelajaran, siswa mampu menerima keberadaan teman di sekolahnya.
2. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan.
3. Setelah bereksplorasi dengan permainan, siswa mampu menyebutkan nama teman dengan bantuan guru.
4. Setelah mengamati foto teman, siswa mampu mengidentifikasi nama teman dengan mengajak bersalaman.
5. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat mengenal bilangan asli 1-5.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

#### Bahasa Indonesia

- ✓ Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan
- ✓ Mengidentifikasi nama teman.

#### PJOK

- ✓ Melakukan gerakan melempar
- ✓ Melakukan gerakan menangkap

#### Matematika

- ✓ Mengetahui bilangan asli 1-5

## **F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, Permainan, Tanya Jawab

Pendekatan : Scientific (mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan )

## **G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN**

Media : Foto anak dan foto teman-teman

Alat : bola

Sumber : buku siswa

## **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengajak siswa berdoa menurut agamanya. 2. Menyapa anak dengan mengucapkan selamat pagi 3. Mengkondisikan anak belajar. 4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diberikan.	5 menit
Inti	Mengamati Siswa dibimbing mengamati diri sendiri dan mengenali diri	5 menit
	Mengasosiasi Guru memanggil nama siswa dengan nama panggilan, siswa dibimbing menjawab dan mengamati guru.	5 menit
	Mengkomunikasikan Siswa dibimbing memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan.	5 menit
	Mengeksplorasi Siswa dibimbing bereksplorasi di luar kelas dengan cara bermain lempar tangkap bola yang di dalamnya berisi foto teman-teman.	10



	<p>Mengamati</p> <p>Guru membimbing siswa mengamati foto yang berada pada bola saat ditangkap dan menyebutkan nama dari foto tersebut.</p>	5 menit
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru dan siswa bersama-sama menyebut nama dari foto yang terdapat pada bola dan mengajak bersalaman teman sesuai foto.</p>	10 menit
	<p>Mengamati</p> <p>Guru mengajak siswa kembali ke kelas kemudian siswa dibimbing untuk mengenal bilangan asli 1-5 dengan mengamati media benda konkret</p>	5 menit
	<p>Mengasosiasi</p> <p>Guru membimbing siswa untuk membilang 1-5 sesuai benda konkret yang di sediakan.</p>	5 menit
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</p> <p>2. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>3. Mengajak siswa berdoa menurut agama.</p>	10 menit

## I. PENILAIAN

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap, yaitu berupa penilaian terhadap sikap anak ketika dilakukan pembelajaran
- b. Penilaian pengetahuan, yaitu berupa penilaian terhadap pengetahuan yang diserap siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan melalui tes untuk menyebut nama panggilan, menoleh saat dipanggil namanya, menyebutkan nama teman-teman dengan bantuan guru dan foto serta membilang bilangan asli 1-5

- c. Penilaian unjuk kerja, yaitu penilaian melalui tes unjuk kerja, berupa tes untuk mengidentifikasi nama teman dengan bersalaman sesuai dengan foto yang ada pada bola sat lempar tangkap.

## I.2 Instrumen Penilaian

### a. Instrumen penilaian sikap

A= Sangat Baik, apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan tenang dan patuh

B= Baik, apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan tenang namun tidak patuh

C= Cukup, apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan patuh namun perhatian mudah beralih

D= Kurang, apabila anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan patuh dan perhatian sering beralih

### b. Instrumen penilaian pengetahuan dan unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Menoleh saat dipanggil namanya	Anak mampu menoleh dan melakukan kontak mata selama 5 detik ketika dipanggil nama.	Anak mampu menoleh dan melakukan kontak mata selama 3 detik ketika dipanggil nama.	Anak mampu menoleh dan melakukan kontak mata 1 detik ketika dipanggil nama.	Anak belum mampu menoleh dan melakukan kontak mata ketika dipanggil namanya
2	Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan.	Anak mampu memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan tanpa bantuan	Anak mampu memperkenalkan diri dengan cara menyebutkan nama dengan 2	Anak mampu memperkenalkan diri dengan 3 kali bantuan guru	Anak tidak mau memperkenalkan diri.

		guru	kali bantuan guru		
3	Mengidentifikasi nama teman	Anak mampu mengidentifikasi nama teman dengan cara bersalaman dengan temannya sesuai foto yang terdapat pada bola secara benar tanpa bantuan guru.	Anak mampu mengidentifikasi nama teman dengan cara bersalaman dengan temannya sesuai foto yang terdapat pada bola secara benar dengan 1 kali bantuan guru.	Anak mampu mengidentifikasi nama teman dengan cara bersalaman dengan temannya sesuai foto yang terdapat pada bola secara benar dengan 2-3 kali bantuan guru	Anak tidak mau mengidentifikasi nama teman dengan cara bersalaman dengan temannya sesuai foto yang terdapat pada bola secara benar meskipun dengan bantuan guru.
4	Menyebutkan nama teman	Anak mampu menyebutkan nama teman dengan benar sesuai foto tanpa bantuan guru	Anak mampu menyebutkan nama teman secara benar sesuai foto dengan 1 kali bantuan guru	Anak mampu menyebutkan nama teman secara benar sesuai foto dengan 2-3 kali bantuan guru	Anak belum mampu menyebutkan nama teman dengan benar sesuai foto meskipun dengan bantuan guru
5.	Mengenal bilangan asli 1-5	Anak mampu mengenal bilangan asli 1-5 dengan bantuan benda konkret secara mandiri.	Anak mampu mengenal bilangan asli 1-5 dengan bantuan benda konkret dengan 1 kali bantuan guru.	Anak mampu mengenal bilangan asli 1-5 dengan bantuan benda konkret dengan 2-3 kali bantuan guru	Anak belum mampu mengenal bilangan asli 1-5 meskipun dengan bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Keterangan:**

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1-4.
- Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor maksimal adalah  $5 \times 4 = 20$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Bantul, 21 Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Abdul Adim, S. Pd

Ummu Sholihah

NIP.19700619 200801 1 012

NIM.11103241074

#### **E. Kemampuan awal :**

Pembelajaran pada anak masih pada tahap pre akademik. Anak belum mampu menulis, membaca dan berhitung. Tahap pre akademik, anak sudah mampu memasukkan benda-benda sesuai dengan lubangnya secara mandiri setelah diajarkan secara berulang-ulang. Anak mampu mengenal nama jari jempol. Anak mampu mengidentifikasi nama-nama anggota tubuh, seperti mata, telinga, rambut, mulut, hidung. Anak belum mengerti perintah satu tahap, belum mampu menyamakan warna maupun bentuk. Anak belum mampu melakukan imitasi gerakan.

Pada aspek bahasa dan komunikasi, anak sudah mampu mengeluarkan suara (berbahasa verbal) namun cenderung echolalia. Kosakata yang dikeluarkan belum mampu dipahami dengan baik, anak hanya sebatas menirukan apa yang didengarnya. Karena kosakata yang dimiliki sangat kurang, anak mengalami kesulitan berkomunikasi. Pada aspek interaksi sosial, anak mampu untuk melakukan kontak mata walaupun tidak begitu lama. Anak mampu menyebutkan nama ketika ditanya namanya. Anak belum mampu untuk bersosialisasi dan berinteraksi sosial dengan teman sekelasnya. Anak kurang dalam berinteraksi dengan teman dan gurunya, saat istirahat anak selalu bersama dengan orang tuanya.

Kemampuan motorik anak, baik motorik kasar maupun motorik halus masih masih rendah. Anak belum dapat memegang pensil dengan benar, anak belum dapat mencoret-coret, anak belum mampu memasukkan benang ke lubang. Cara berjalan anak masih pelan dan kaku. Saat akan duduk dan berdiri anak masih sering dibantu oleh guru.

#### **F. Materi Pokok**

1. Mengetahui makhluk hidup jenis hewan
2. Mengetahui dan mengidentifikasi suara hewan.

#### **G. Metode Pembelajaran**

Metode ceramah, tanya jawab, dan Lovaas

## H. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar.</li><li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li><li>4. Guru melakukan appersepsi dengan cara memperlihatkan kartu gambar kepada siswa untuk menarik perhatiannya dan menjelaskan bahwa siswa akan mempelajari bentuk, nama, dan suara hewan yang ada di lingkungan sekitar.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menunjukkan kartu gambar bentuk hewan dan siswa diminta mengamati.</li><li>2. Guru mengucapkan kepada siswa tentang nama gambar yang sedang diamati.</li><li>3. Siswa diminta menirukan nama gambar yang diucapkan guru, apabila siswa mampu melakukan maka sebagai <i>reward</i>, guru mengajak siswa “tos”</li><li>4. Guru memutarakan suara hewan sesuai gambar yang ditunjukkan di atas meja, siswa diminta mengamati.</li><li>5. Siswa mencermati suara hewan yang diputarkan oleh guru dan menirukan suara tersebut.</li><li>6. Guru meletakkan salah satu kartu gambar di meja secara bergantian dan siswa diminta menyebutkan nama dari gambar tersebut, apabila siswa mampu melakukan maka guru melakukan “tos”, namun apabila siswa belum mampu melakukan maka</li></ol>	40 menit

	<p>guru memberikan bantuan.</p> <p>7. Guru meletakkan salah satu kartu gambar di meja secara bergantian dan siswa diminta menirukan suara dari gambar tersebut, apabila siswa mampu melakukan maka guru melakukan “tos”, namun apabila siswa belum mampu melakukan maka guru memberikan bantuan.</p>	
Penutup	<p>1. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p>	5 menit

## I. Media, Alat, Dan Sumber Belajar

Media dan alat : Kartu gambar dan media audio (suara hewan)

Sumber Belajar : Buku paket IPA Kelas IV

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan	Siswa dapat mengerjakan soal dengan	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian	Siswa mengerjakan soal dengan

	tugas.	tenang dan patuh.	yang terganggu tetapi tetapi masih dapat diarahkan.	perhatian yang sering terganggu.
--	--------	-------------------	---	----------------------------------

**b. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

No	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan mengucapkan dan menirukan nama hewan yang diucapkan oleh guru.	Siswa dapat mengucapkan dan menirukan nama hewan setelah 1 kali perintah.	Siswa dapat mengucapkan dan menirukan nama hewan setelah 2 kali perintah.	Siswa dapat mengucapkan dan menirukan nama hewan setelah 3 kali perintah.	Siswa dapat mengucapk an dan menirukan nama hewan setelah lebih dari 3 kali perintah.
2.	Kemampuan menirukan suara hewan sesuai dengan hewan pada kartu gambar.	Siswa dapat menirukan suara hewan sesuai dengan hewan pada kartu gambar setelah 1 kali perintah.	Siswa dapat menirukan suara hewan sesuai dengan hewan pada kartu gambar setelah 2 kali perintah.	Siswa dapat menirukan suara hewan sesuai dengan hewan pada kartu gambar setelah 3 kali perintah.	Siswa dapat menirukan suara hewan sesuai dengan hewan pada kartu gambar lebih dari 3 kali perintah.



3.	Kemampuan mengidentifikasi nama hewan dan suaranya	Siswa dapat mengidentifikasi nama hewan dan suaranya dengan benar pada perintah pertama.	Siswa dapat mengidentifikasi nama hewan dan suaranya dalam 2 kali perintah.	Siswa dapat mengidentifikasi nama hewan dan suaranya dalam 3 kali perintah.	Siswa tidak dapat mengidentifikasi nama hewan dan suaranya dengan benar dalam 1-3 kali perintah.
4.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh	Siswa dapat mengerjakan soal dengan gangguan perhatian dan dibantu sebanyak 2-3 kali.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan paksaan guru.	Siswa tidak mengerjakan soal sama sekali

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

**Keterangan:**

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1-4.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor ideal = 4 x 4 = 16.

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Bantul, 16 Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Abdul Adim, S. Pd

NIP.19700619 200801 1 012

Ummu Sholihah

NIM.11103241074

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Tema/Subtema : Kegiatanku/ Kegiatan Pagi Hari  
Kelas/Semester : II (Dua) / I (Satu)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 x 30menit)  
Nama Siswa : Rizka Putri Latifa

### **A. Standar Kompetensi (SK)**

#### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana.
2. Mengurutkan kartu gambar.
3. Menulis permulaan.

#### **Matematika**

1. Mengenal konsep waktu (jam)

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

#### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Membaca nyaring suku kata dan kata.
- 1.2 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2.1 Mengurutkan kartu gambar kegiatan pada pagi hari
- 3.1 Menulis permulaan huruf, kata, dan kalimat sederhana.

#### **Matematika**

- 1.1 Mengenal kosep waktu pagi hari.
- 1.2 Mengidentifikasi jam.

### **C. Indikator**

#### **Bahasa Indonesia**

- 1.1.1 Membaca nyaring kegiatan pagi hari pada kartu gambar.

2.1.1 Mengurutkan gambar kegiatan pada pagi hari

3.1.1 Menulis nama kegiatan pada pagi hari.

### **Matematika**

1.1.1 Mengenal konsep waktu pagi hari dalam jam

1.1.2 Membaca jam

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati kartu gambar dan kartu kata, siswa dapat membaca jenis kegiatan pagi hari dengan benar.
2. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengurutkan jenis kegiatan pagi hari sesuai dengan waktu dan urutannya dengan benar.
3. Setelah mengamati kartu gambar dan kartu kata, siswa dapat menulis jenis kegiatan pagi hari dengan benar.
4. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengenal pembagian waktu pagi hari.
5. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat membaca jam dengan benar.

## **E. Kemampuan Awal**

Siswa termasuk anak yang hipoaktif. Ketika melakukan beberapa gerakan kasar, siswa masih membutuhkan bantuan. Siswa sudah mampu memakai sepatu secara mandiri. Kemampuan komunikasi siswa masih sangat kurang. Siswa belum mampu melakukan sosialisasi dengan orang lain. Siswa dapat membaca, menulis, dan mewarnai. Kondisi psikologis pada siswa cukup stabil, namun pada saat dipaksa untuk melakukan sesuatu misalnya mengerjakan soal, apabila siswa tidak mau maka ia akan marah.

## **F. Materi Pembelajaran**

### **Bahasa Indonesia:**

Membaca jenis kegiatan pagi hari.

Mengurutkan jenis kegiatan pagi hari sesuai waktu

Menulis jenis kegiatan pagi hari.

**Matematika:**

Membaca jam.

**G. Metode Pembelajaran**

Metode tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas.

**H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajak siswa berdoa menurut agamanya.</li><li>2. Menyapa anak dengan mengucapkan selamat pagi</li><li>3. Mengkondisikan anak belajar.</li><li>4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diberikan.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menunjukkan kartu gambar mengenai jenis kegiatan pagi hari.</li><li>2. Siswa diminta untuk mengamati kartu gambar mengenai jenis kegiatan pagi hari.</li><li>3. Siswa diminta untuk mengucapkan nama kartu gambar mengenai jenis kegiatan pagi hari.</li><li>4. Guru menanyakan kepada siswa kegiatan pagi hari yang telah dilakukan.</li><li>5. Siswa diminta untuk menunjuk kartu gambar dan mengucapkan jenis kegiatan pagi hari yang telah dilakukan.</li><li>6. Guru menjelaskan mengenai urutan kegiatan pagi hari sesuai dengan waktunya.</li></ol>	40 menit

	7. Siswa diminta untuk mengurutkan jenis kegiatan pagi hari sesuai dengan urutannya yang benar pada soal. 8. Guru menunjukkan kartu suku kata dari nama kegiatan pagi hari. 9. Siswa diminta untuk menuliskan nama nama kegiatan pagi hari beserta waktunya. 10. Guru menjelaskan cara membaca jam menggunakan media miniatur jam. 11. Siswa diminta membaca jam sesuai dengan waktu pada kegiatan pagi hari.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Melakukan penilaian hasil belajar.	10 menit

## **I. Media dan Sumber Pembelajaran**

Media : kartu gambar, kartu kata, dan miniatur jam.

Sumber Pembelajaran : buku siswa dan buku paket

## **J. Penilaian**

### **I.1 Teknik Penilaian**

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

## I.2 Instrumen Penilaian

### a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.	Siswa mengerjakan soal dengan perhatian yang sering terganggu.

### b. Instrumen penilaian pengetahuan

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan mengenal jenis kegiatan pagi hari.	Siswa dapat menyebutkan minimal 5 jenis kegiatan pagi hari secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa dapat menyebutkan 2-4 jenis kegiatan pagi hari. secara mandiri.	Siswa dapat menyebutkan 1 jenis kegiatan pagi hari. secara mandiri dan beberapa dengan umpan atau arahan guru.	Siswa tidak dapat menyebutkan jenis kegiatan pagi hari. dengan mandiri.

2.	Kemampuan membaca jam dengan benar.	Siswa dapat membaca jam yang sudah ditentukan guru dengan benar secara mandiri.	Siswa dapat membaca jam yang sudah ditentukan dengan 2-3 kali bantuan guru.	Siswa dapat membaca jam yang sudah ditentukan dengan 4-5 kali bantuan guru.	Siswa tidak dapat membaca jam yang sudah ditentukan guru meskipun sudah dibantu.
----	-------------------------------------	---	---	---	--

c. Instrumen penilaian unjuk kerja

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Mengurutkan kegiatan pagi hari sesuai waktunya.	Siswa dapat mengurutkan kegiatan pagi hari sesuai waktunya dengan benar secara mandiri.	Siswa dapat mengurutkan kegiatan pagi hari sesuai waktunya dengan kesalahan 1-2 kali	Siswa dapat mengurutkan kegiatan pagi hari sesuai waktunya dengan kesalahan 3-4 kali	Siswa tidak dapat mengurutkan kegiatan pagi hari sesuai waktunya.
2.	Menuliskan nama kegiatan pagi hari	Siswa dapat menuliskan minimal 5 kegiatan pagi hari secara mandiri.	Siswa dapat menuliskan 2-4 kegiatan pagi hari secara mandiri.	Siswa dapat menuliskan 1 kegiatan pagi hari secara mandiri dan beberapa	Siswa tidak dapat menuliskan kegiatan pagi hari dengan mandiri.



				dengan umpan atau arahan guru.	
--	--	--	--	--------------------------------------	--

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Bantul, 24 Agustus 2014

Guru Praktikan

Abdul Adim, S.Pd.

Ummu Sholihah

NIP. 19700619 200801 1 012

NIM. 11103241074

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema/Subtema : Kegemaranku/ Alat Musik  
Kelas/Semester : III (Tiga) / I (Satu)  
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 x 30menit)  
Nama Siswa : Rizal Yulianto  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

### **A. Standar Kompetensi (SK)**

Mengenal alat musik sederhana.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

Mengenal bentuk dan nama alat musik sederhana (gitar, drum, seruling, rebana).

### **C. Indikator**

1. Mengidentifikasi nama alat musik sederhana sesuai gambar.
2. Memasangkan dengan benar kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai.
3. Membilang angka 1-10 dengan bantuan gambar alat musik

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi nama alat musik sederhana sesuai gambar.
2. Siswa mampu memasangkan dengan benar kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai.
3. Siswa mampu membilang angka 1-10 dengan bantuan gambar alat musik

### **E. Kemampuan Awal**

Kemampuan komunikasi anak masih tergolong sangat rendah. Anak tidak mampu menggunakan bahasa verbal secara ekspresif maupun reseptif. Komunikasi berjalan dengan gerakan isyarat tertentu yang dibuat dan digunakan anak sendiri. Anak belum cukup mampu

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

**SATUAN PENDIDIKAN** : SDLB Autis  
**TEMA/SUBTEMA** : Diriku/ Aku Merawat Tubuhku  
**KELAS/SEMESTER** : IV/I (satu)  
**ALOKASI WAKTU** : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)  
**NAMA SISWA** : Aisya Lintang Syafira

### **A. KEMAMPUAN AWAL**

Kemampuan pre-akademik dan akademik anak sudah cukup baik. Anak sudah mampu mengenal warna dan bangun datar, anak sudah dapat membaca suku kata. Anak sudah mampu mengerti jika hal yang diajarkan sudah pernah dijumpai oleh anak. Akan tetapi, anak mengalami hambatan dalam mengucapkan artikulasi beberapa konsonan. Anak sering tertawa sendiri dan menangis jika terkejut atau menolak sesuatu seperti menolak kegiatan belajar. Anak belum memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik, ditandai dengan anak kurang peduli dan kurang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya baik itu lingkungan baru maupun lingkungan sosial yang sudah lama. Jika dalam lingkungan sosial yang lama anak sudah mampu mengetahui nama temannya, namun belum mampu untuk melakukan interaksi sosial. Anak dapat melakukan bina diri seperti mencuci tangan dan *toilet training*, namun belum dapat melakukannya dengan bersih. Anak sudah mulai bisa menirukan suara atau menirukan ucapan guru berdasarkan instruksi namun anak belum memiliki inisiatif bertanya, tetapi kadang-kadang anak dapat diajak berbicara. Perhatian khusus pada anak adalah anak sering menyakiti diri sendiri jika anak terlalu sedih atau terlalu bahagia.

### **B. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **C.1 Kompetensi Dasar**

#### **C.1.1 Kompetensi Dasar KI-1**

##### **PJOK**

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.

##### **Indikator:**

Menggerakkan tubuh sebagai upaya menjaga kebugaran yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

#### **C.1.2 Kompetensi Dasar KI-2**

##### **Bahasa Indonesia**

- 2.4 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah

##### **Indikator:**

- ✓ Memahami cara merawat dan menjaga kebersihan tubuh agar sehat dan bugar.
- ✓ Mengenal benda-benda untuk merawat tubuh

### C.1.3 Kompetensi Dasar KI-3

#### **Bahasa Indonesia**

3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

#### **Indikator :**

- ✓ Menuliskan cara merawat dan menjaga kebersihan tubuh.
- ✓ Menjodohkan kartu gambar.

### C.1.4 Kompetensi Dasar KI-4

#### **Bahasa Indonesia**

4.2. Mempraktikkan teks arahan/ petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

#### **Indikator:**

- ✓ Mempraktikkan cara mencuci tangan
- ✓ Mempraktikkan cara mencuci kaki.

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah melihat video interaktif, siswa mampu menyebutkan cara merawat dan menjaga kebersihan tubuh.
2. Setelah melihat video interaktif, siswa mampu menyebutkan benda-benda yang digunakan untuk merawat tubuh dan fungsinya.
3. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menulis cara merawat dan menjaga kebersihan tubuh.
4. Setelah mendengar penjelasan guru siswa mampu mempraktikkan cara mencuci tangan dan mencuci kaki.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- ✓ PJOK : Menggerakkan anggota tubuh untuk menjaga kebugaran

- ✓ PPKn : Membiasakan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
- ✓ Bahasa Indonesia : mempraktikkan cara merawat tubuh, menjodohkan kartu gambar, menulis.

## **F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Lovaas, Demonstrasi, Pemberian Tugas

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)

## **G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Alat dan Media : Video Interaktif, kartu gambar merawat tubuh, papan jodoh, sabun.

Sumber : Buku Siswa halaman 58

## **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agamanya. 2. Melakukan komunikasi tentang kabar siswa. 3. Mengkondisikan anak belajar. 4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diberikan.	10 menit
Inti	Mengamati Siswa dibimbing keluar kelas dan diminta mengamati gerakan tubuh yang dilakukan oleh guru untuk menjaga kebugaran tubuh.	40 menit
	Mengeksplorasi Guru meminta siswa untuk mengikuti	

	gerakan tubuh yang dicontohkan oleh guru.	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa dibimbing masuk lagi ke dalam kelas oleh guru untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya.</p>	
	<p>Mengamati</p> <p>Siswa dibimbing untuk mengamati video interaktif tentang cara merawat dan menjaga kebersihan tubuh.</p>	
	<p>Menanya</p> <p>Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang tentang cara merawat dan menjaga kebersihan tubuh yang telah diamati dengan bimbingan guru.</p>	
	<p>Mengeksplorasi</p> <p>Siswa diminta untuk menuliskan cara merawat tubuh dengan bantuan kartu gambar. Apabila siswa mampu, maka guru memberikan reward berupa bintang prestasi. Apabila belum mampu, guru memberikan bantuan.</p>	
	Guru menjelaskan kepada siswa tentang benda-benda yang digunakan untuk merawat tubuh	
	Siswa diminta untuk menjodohkan kartu gambar mengenai benda-benda yang digunakan untuk merawat tubuh.	
	<p>Mengeksplorasi</p> <p>Guru dan siswa mempraktikkan cara</p>	

	mencuci tangan dan kaki.	
Penutup	1.Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. 2.Melakukan penilaian hasil belajar. 3.Mengajak siswa berdoa menurut agama.	10 menit

## I. PENILAIAN

### I.1 Teknik Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi tidak menangis.	Siswa mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu dan diselingi menangis.

- Instrumen penilaian pengetahuan

Kemampuan memahami cara merawat tubuh, memahami benda benda yang digunakan untuk merawat tubuh, memahami fungsi benda untuk merawat tubuh



No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Memahami cara merawat tubuh				
2.	Memahami benda benda yang digunakan untuk merawat tubuh				
3.	Memahami fungsi benda untuk merawat tubuh				

c. Instrumen penilaian unjuk kerja

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menulis cara merawat				

	tubuh				
2.	Menulis benda-benda yang digunakan untuk merawat tubuh.				
3.	Menjodohkan kartu gambar benda yang digunakan untuk merawat tubuh				
4.	Mempraktikkan cara mencuci tangan dan kaki				

**Pedoman Penilaian:**

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menjawab pertanyaan, menulis, menjodohkan dan mempraktikkan dengan rapi dan benar secara mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menjawab pertanyaan, menulis, menjodohkan dan mempraktikkan dengan rapi dan benar dengan 1-3 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menjawab pertanyaan, menulis, menjodohkan dan mempraktikkan dengan rapi dan benar lebih dari 3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak mampu menjawab pertanyaan, menulis, menjodohkan dan mempraktikkan dengan rapi dan benar walaupun dengan bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Abdul Adim, S.Pd.

---

NIP. 19700619 200801 1 012

Bantul, 28 Agustus 2014

Guru Praktikan

Ummu Sholihah

---

NIM. 11103241074

menuliskan huruf dan angka secara benar dan belum dapat mengingat huruf dan angka. Siswa belum mampu dalam penjumlahan dan pengurangan. Anak mampu mengenal beberapa gambar dengan memaknai nama benda sesuai dengan kegunaan ataupun ia gambarkan dalam isyarat tertentu

#### **F. Materi Pembelajaran**

Bentuk dan nama alat musik sederhana (gitar, drum, seruling, rebana)

#### **G. Metode Pembelajaran**

Metode demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

#### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li> <li>3. Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar mengenai bentuk dan nama alat musik sederhana yang terdiri dari gitar, drum, seruling dan rebana dengan cara memperlihatkan siswa sebuah video.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan siswa bentuk dan nama alat musik sederhana yang terdiri dari gitar, drum, seruling dan rebana menggunakan media kartu gambar.</li> <li>2. Siswa bereksplorasi mengamati kartu gambar yang ditunjukkan guru.</li> </ol> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengambil salah satu kartu gambar alat</li> </ol>	40 menit

	<p>musik dan bertanya kepada siswa nama alat musik tersebut.</p> <p>2. Siswa diminta menyebutkan nama alat musik tersebut menggunakan bantuan kartu kata atau bahasa isyarat. Apabila siswa mampu menyebutkan nama alat musik sesuai gambar dengan benar menggunakan kartu kata atau bahasa isyarat, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa bintang prestasi yang ditempelkan pada papan prestasi. Namun apabila siswa belum mampu, guru memberikan bantuan.</p> <p>3. Guru dan siswa mengulangi kegiatan ini sampai semua kartu gambar sudah ditanyakan.</p> <p>4. Siswa diminta memasangkan kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai dengan cara menarik garis antara gambar alat musik dengan namanya. Apabila siswa mampu melakukan maka guru memberikan <i>reward</i> berupa bintang prestasi yang ditempelkan pada papan prestasi. Namun apabila siswa belum mampu, guru memberikan bantuan.</p> <p>5. Guru menjelaskan bilangan asli 1-10 menggunakan bantuan gambar alat musik.</p> <p>6. Siswa diberi tugas menghitung dan membilang jumlah gambar alat musik yang dituliskan guru.</p> <p>7. Guru meminta anak membilang jumlah angka yang sudah ditugaskan guru.</p>	
--	---	--

	<b>Konfirmasi</b> 1. Siswa diminta menempelkan gambar alat musik sesuai dengan namanya pada papan. 2. Guru memberikan ungkapan pujian sebagai reward atas keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran.	
<b>Penutup</b>	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Melakukan penilaian hasil belajar. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.	10 menit

## I. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : video, kartu gambar alat musik sederhana (gitar, drum, seruling dan rebana), kartu kata, papan perjodohan, karton.

Sumber Pembelajaran : Buku siswa halaman 41

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian	Siswa mengerjakan soal dengan perhatian

		patuh.	yang terganggu tetapi tetapi masih dapat diarahkan.	yang sering terganggu.
--	--	--------	---	---------------------------

b. Instrumen penilaian pengetahuan

No	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan mengidentifikasi gambar alat musik sesuai namanya.	Siswa mampu mengidentifikasi 4 gambar alat musik sesuai namanya dengan benar secara mandiri.	Siswa mampu mengidentifikasi 2-3 gambar alat musik sesuai namanya dengan benar secara mandiri.	Siswa mampu mengidentifikasi 1-2 gambar alat musik sesuai namanya dengan benar secara mandiri atau dengan bantuan guru	Siswa tidak mengidentifikasi gambar alat musik sesuai namanya dengan mandiri atau dengan bantuan guru..
2.	Kemampuan membilang angka 1-10	Siswa mampu membilang angka pada 5 soal yang sudah ditugaskan	Siswa mampu membilang angka pada 3-4 soal yang sudah ditugaskan	Siswa mampu membilang angka pada 1-2 soal yang sudah ditugaskan	Siswa belum mampu membilang angka yang sudah ditugaskan guru dengan benar

		guru dengan benar dan secara mandiri	guru dengan benar dan secara mandiri	guru dengan benar dan secara mandiri maupun dengan bantuan guru.	dan secara mandiri
--	--	--------------------------------------	--------------------------------------	--	--------------------

c. Instrumen penilaian unjuk kerja

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Memasangkan kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai.	Siswa dapat memasang kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai dengan benar secara mandiri.	Siswa dapat memasang kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai dengan bantuan/arahan guru sebanyak 1-2 kali.	Siswa dapat memasang kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai dengan bantuan/arahan guru sebanyak 3-4 kali.	Siswa tidak dapat memasang kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai dengan benar walaupun dengan bantuan/arahan guru.



**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Abdul Adim, S. Pd  
NIP. 19700619 200801 1 012

Bantul, 26 Agustus 2014

Guru Praktikan

Ummu Sholihah  
NIM. 11103241074

## RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema/Subtema : Indahnya Kebersamaan/ Kebersamaan dalam Keragaman  
Nama Siswa : Bima Santosa  
Kelas/Semester : IV/1 (Empat/Satu)  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)

### A. Kemampuan Awal

Kemampuan gerak kasar siswa cukup baik. Tidak terdapat permasalahan apapun pada gerak kasarnya, namun konsentrasi Bimo yang sulit fokus dan mudah terpecah membuat gerakan kasarnya menjadi sulit terarah. Kemampuan binadiri siswa sudah cukup baik, termasuk kemampuan *toiletry*. Kesadaran terhadap kebersihan diri juga sudah terbentuk. Kemampuan komunikasi siswa diketahui siswa mampu berkomunikasi dua arah meskipun diketahui melalui hasil rekam medis bahwa anak mengalami keterlambatan wicara hingga usia 2 (dua) tahun. Anak mampu berbicara namun bahasa yang ia ucapkan seperti bahasa baku, kaku dan sangat tertata. Kemampuan akademik siswa secara umum sudah mencapai kemampuan akademik sesuai dengan usianya di kelas normal. Namun kemampuan mengontrol emosi siswa masih belum baik, terutama saat apa yang ia inginkan tidak terpenuhi. Biasanya anak akan menunjukkan perilaku menentang seperti berteriak atau menangis.

### B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **C. Kompetensi Dasar**

#### **Matematika**

3.5 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan.

4.2 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu.

#### **PPKn**

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah.

#### **PJOK**

3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.

### **D. Indikator**

#### **Matematika**

3.5.1 Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya

3.5.2 Membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan

4.2.1 Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak

## **PPKn**

### **3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman**

## **PJOK**

### **4.1.1 Mempraktikkan permainan tradisional engklek**

#### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman dengan rinci.
2. Setelah bereksplorasi dengan gambar, siswa mampu membedakan antarbangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya dengan benar.
3. Setelah mengamati contoh, siswa mampu merancang pengubinan dengan teknik yang benar.
4. Setelah simulasi, siswa mampu mempraktikkan permainan tradisional engklek dengan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, dan lompat dengan teknik dan aturan yang benar.

#### **F. Materi Pembelajaran**

Matematika	: Mengenal segi banyak dan merancang pengubinan.
PPKn	: Mengenal makna bersatu dalam keberagaman
PJOK	: Praktik permainan tradisional engklek.

#### **G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan	: Scientific
Metode	: Demonstrasi, simulasi, eksperimen, pemberian tugas.

#### **H. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media dan alat	: gambar segi banyak, puzzle, lem, papan pengubinan.
Sumber belajar	: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema Indahnya Kebersamaan

## I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa untuk berdoa'a.</li><li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li><li>4. Guru memberi tahu materi yang akan diajarkan pada hari itu mengenai pengubinan.</li></ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta mengamati papan bentuk geometri yang sudah disiapkan guru.</li><li>2. <b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil pengamatan bentuk geometri pada papan.</li><li>3. <b>Menanya:</b> Guru menanyakan kepada siswa mengenai bentuk-bentuk geometri segi banyak.</li><li>4. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta mengamati corak batik yang sudah disiapkan guru.</li><li>5. <b>Mengeksplorasi</b> Siswa dengan bimbingan guru menganalisis jenis segi banyak yang ada pada corak kain batik.</li><li>6. <b>Mengkomunikasikan:</b> Siswa mengkomunikasikan jenis segi banyak yang menyusun corak batik.</li></ol>	45 menit

	<p><b>7. Mengamati:</b></p> <p>Siswa diminta untuk mengamati contoh pengubinan di buku siswa dan di papan tulis yang digambar guru.</p> <p>8. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri pengubinan dan bukan pengubinan</p> <p><b>9. Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Siswa diminta untuk mengkomunikasikan kembali ciri-ciri pengubinan dan bukan pengubinan kepada guru.</p> <p><b>10. Mengasosiasi:</b></p> <p>Dengan bimbingan guru, siswa menganalisis satu per satu soal tentang pengubinan dan bukan pengubinan yang terdapat di buku siswa.</p> <p><b>11. Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Siswa diminta untuk mengungkapkan alasan yang termasuk pengubinan dan bukan pengubinan.</p> <p><b>12. Mengamati</b></p> <p>Siswa diminta mengamati cara pengubinan dengan menggunakan puzzle bangun segi banyak oleh guru.</p> <p><b>13. Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa diminta mempraktikkan cara pengubinan dengan menggunakan bangun segi banyak yang telah disiapkan guru.</p> <p><b>14. Mengamati</b></p> <p>Guru meminta siswa untuk mengamati permainan engklek.</p> <p><b>15. Mengasosiasi</b></p>	
--	---	--

	Guru dan siswa bersama-sama mempraktikkan permainan engklek.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Melakukan penilaian hasil belajar.	10 menit

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika pembelajaran, mengerjakan tugas dan praktik.	Siswa dapat mengerjakan tugas dan praktik dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan tugas dan praktik dengan perhatian terganggu dengan intensitas kurang dari 3 kali.	Siswa mengerjakan tugas dan praktik dengan perhatian terganggu dengan intensitas lebih dari 3 kali.

b. Instrumen penilaian pengetahuan

Kemampuan membedakan bangun segi banyak

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Berlatih Lagi (1)
1.	Kemampuan mengenal bangun segi tiga				
2.	Kemampuan mengenal bangun segi empat.				
3.	Kemampuan mengenal bangun segi empat				
4.	Kemampuan mengenal bangun segi lima				
5.	Kemampuan mengenal bangun segi enam.				

Pedoman penilaian:

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar secara mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan 1 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan 2-3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

c. Penilaian unjuk kerja

Kemampuan merancang pengubinan dari bangun segi banyak.

Instrumen penilaian unjuk kerja:

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Berlatih Lagi (1)
1.	Kemampuan merancang pengubinan dari bangun segi tiga				
2.	Kemampuan merancang pengubinan dari bangun segi empat (persegi)				
3.	Kemampuan merancang pengubinan dari bangun segi empat (persegi panjang)				
4.	Kemampuan merancang pengubinan dari bangun segi enam				

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah	: SLB N 1 Bantul
Satuan Pendidikan	: SDLB Autis
Tema/Subtema	: Kegemaranku
Kelas/Semester	: V (Lima) / I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan (2 x 30menit)
Nama Siswa	: Ardianto Noviantoro Putra
Mata Pelajaran	: Matematika

### **A. Standar Kompetensi (SK)**

Pengurangan Bilangan

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

Pengurangan satu bilangan dari bilangan lain menggunakan bilangan 1 sampai 10

### **C. Indikator**

1. Mengurangkan satu bilangan dari bilangan lain menggunakan bilangan 1 sampai 10
2. Menyelesaikan soal cerita sederhana.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengurangkan satu bilangan dari bilangan lain menggunakan bilangan 1 sampai 10
2. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita sederhana

### **E. Kemampuan Awal**

Siswa sudah mampu melakukan gerakan-gerakan kasar seperti: melompat, berlari, berjalan, dan melakukan komunikasi dua arah. Akan tetapi, komunikasi siswa terbatas pada komunikasi dengan menggunakan bahasa

sederhana. Siswa sudah mampu melakukan interaksi sosial dengan cukup baik. Contohnya siswa dapat menanyakan nama temannya dan menanyakan agama temannya. Kemampuan motorik halus siswa cukup baik namun siswa belum rapi dalam menulis. Siswa sudah mampu membaca namun belum mampu memahami teks bacaan. Kemampuan matematika siswa sudah mampu pada tahap penjumlahan bersusun dua digit namun siswa belum mampu penjumlahan secara mendatar. Siswa sudah mampu melakukan perkalian dengan bantuan gambar.

#### **F. Materi Pembelajaran**

Pengurangan satu bilangan dari bilangan lain menggunakan bilangan 1 sampai 10 menggunakan soal cerita.

#### **G. Metode Pembelajaran**

Metode demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

#### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li> <li>3. Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar mengenai pengurangan dengan bilangan 1-10</li> </ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan kepada siswa cara pengurangan dengan menggunakan media balok kayu.</li> <li>2. Siswa bereksplorasi mengamati apa yang telah dijelaskan guru</li> </ol>	40 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan contoh penyelesaian soal pengurangan menggunakan balok kayu.</li> <li>4. Siswa diminta untuk mengamati.</li> <li>5. Siswa dibimbing menyelesaikan pengurangan bilangan dengan menggunakan balok kayu.</li> <li>6. Guru memberikan soal latihan kepada siswa.</li> <li>7. Siswa diminta menyelesaikan soal latihan pengurangan bilangan tanpa menggunakan balok kayu. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</li> <li>8. Guru mencontohkan cara pengerjaan pengurangan dengan soal cerita menggunakan media kartu benda dan angka.</li> <li>9. Siswa diminta mengamati</li> <li>10. Guru memberikan soal cerita bahasan pengurangan kepada siswa.</li> <li>11. Siswa diminta menyelesaikan soal latihan pengurangan bilangan menggunakan kartu benda yang sudah disiapkan guru sesuai soalnya. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum apa yang telah dipelajari bersama dengan siswa.</li> <li>2. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa</li> </ol>	10 menit

## I. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : balok kayu dan kartu benda dan angka

Sumber Pembelajaran : Buku Senang Matematika untuk SD/MI Kelas 2

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

#### a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi tetapi masih dapat diarahkan.	Siswa mengerjakan soal dengan perhatian yang sering terganggu.

#### b. Instrumen penilaian unjuk kerja

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa dapat

	n menyelesaikan soal pengurangan bilangan 1-10	menyelesaikan semua soal pengurangan yang diberikan guru dengan benar secara mandiri	menyelesaikan soal pengurangan yang diberikan guru dengan kesalahan 1-2 soal secara mandiri	menyelesaikan soal pengurangan yang diberikan guru dengan kesalahan 3-4 soal secara mandiri atau dengan umpan atau bantuan guru	menyelesaikan kurang dari 5 soal pengurangan yang diberikan guru secara mandiri atau dengan bantuan guru.
2.	Kemampuan menyelesaikan soal cerita pengurangan	Siswa dapat menyelesaikan semua soal cerita pengurangan yang diberikan guru dengan benar secara mandiri	Siswa dapat menyelesaikan soal cerita pengurangan yang diberikan guru dengan bantuan atau arahan guru sebanyak 1-2 kali	Siswa dapat menyelesaikan soal cerita pengurangan yang diberikan guru dengan bantuan atau arahan guru sebanyak 2-3 kali	Siswa belum dapat menyelesaikan soal cerita pengurangan yang diberikan guru meskipun dengan bantuan atau arahan guru

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Bantul, 3 September 2014

Guru Praktikan

Abdul Adim, S. Pd

---

NIP. 19700619 200801 1 012

Ummu Sholihah

---

NIM. 11103241074

### Soal Latihan

1.  $4 - 3 =$
2.  $6 - 4 =$
3.  $9 - 6 =$
4.  $10 - 5 =$
5.  $8 - 2 =$
6.  $10 - 3 =$
7.  $9 - 1 =$
8.  $7 - 2 =$
9.  $5 - 2 =$
10.  $8 - 6 =$

### Soal Cerita

1. Ibu membeli 6 buah mangga, diberikan kepada Edmun 3 buah. Masih berapakah mangga ibu?
2. Ali mempunyai 3 ikan nila, digoreng 2 ekor. Masih berapakan ikan nila Ali?
3. Bu Noni belanja buah tomat sebanyak 4 buah. Dimasak 2 buah, masih berapa tomat Bu Noni?
4. Edmun mempunyai 8 balon, diberikan kepada Bima 1 balon, masih berapa balon Edmun?
5. Ayah membeli 5 kemeja warna biru, diberikan kepada Ari 1 kemeja, masih berapa kemeja ayah?



Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Bantul, 1 September 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Abdul Adim, S.Pd.

---

NIP. 19700619 200801 1 012

Ummu Sholihah

---

NIM. 11103241074

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkungan  
Nama Siswa : Maryam Latifa Athaya  
Kelas/Semester : V/1 (Lima/Satu)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)

### **A. Standar Kompetensi**

Membuat kalimat sederhana berdasarkan gambar

### **B. Kompetensi Dasar**

Menuliskan kalimat sederhana berdasarkan gambar.

### **C. Indikator**

Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menuliskan dan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.

### **E. Kemampuan Awal**

Kemampuan komunikasi sudah baik, komunikasi secara verbal menggunakan bahasa ekspresif dan reseptif. Untuk mengekspresikan keinginannya, anak akan menunjuk benda yang diinginkan dengan mengatakan nama benda tersebut. Anak belum mampu berinteraksi dengan maksimal. Kontak mata anak sudah baik, namun untuk mengajak bicara atau interaksi dengan orang lain anak belum mampu.

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

SATUAN PENDIDIKAN : SDLB  
TEMA/SUBTEMA : Kebersihan / Mencuci Pakaian  
KELAS/SEMESTER : VI (Enam) / I (Satu)  
ALOKASI WAKTU : 1x pertemuan (2 x 30menit)  
NAMA SISWA : Muhammad Habibullah

### **A. Standar Kompetensi**

Mengurus Diri

### **B. Kompetensi Dasar**

Kebersihan Pakaian

### **C. Indikator**

1. Siswa mampu membedakan pakaian kotor dan bersih
2. Siswa mampu menentukan alat dan bahan untuk mencuci pakaian
3. Siswa mampu mencuci pakaian sampai bersih

### **D. Tujuan**

1. Melalui unjuk kerja diharapkan siswa mampu membedakan pakaian kotor dan bersih
2. Melalui unjuk kerja diharapkan siswa mampu menentukan alat dan bahan untuk mencuci pakaian
3. Melalui unjuk kerja diharapkan siswa mampu mencuci pakaian sampai bersih

### **E. Karakter Siswa yang Diharapkan**

1. Patuh
2. Bersih
3. Disiplin

## **F. Kemampuan Awal Siswa**

### **1. Kemampuan Akademik**

Dalam aspek bahasa siswa belum mampu menulis, membaca, dan berbicara. Saat ini siswa sudah mampu akademik dasar yaitu menebalkan garis putus-putus membentuk suatu huruf. Dalam menghubungkan benda, siswa belum mampu melakukan secara mandiri.

Pada aspek matematika siswa mampu menebalkan garis putus-putus membentuk angka, namun siswa belum mampu mengidentifikasi dan membilang suatu bilangan.

### **2. Kemampuan Non Akademik**

Pada aspek perilaku siswa tergolong pada kategori siswa yang hiperaktif, ditunjukkan dengan perilakunya yang selalu bergerak dan berlari. Siswa sering memukulkan tangannya ke dinding dan meja. Pola bermain siswa menunjukkan adanya kelekatan terhadap benda tertentu seperti koran dan botol bekas.

Kemampuan motorik siswa mencakup kemampuan motorik kasar sudah baik, siswa mampu berjalan dan berlari. Mengenai motorik halus siswa sudah mampu memegang pensil dengan baik namun kemampuan menulisnya belum baik.

Kemampuan komunikasi siswa dirasa masih kurang, siswa berkomunikasi secara non-verbal, namun siswa mampu memahami perintah sederhana.

Kemampuan bina diri siswa dirasa baik meliputi kemampuan mandi secara mandiri, memakai dan melepas sepatu serta kaos kaki, dan mampu mencuci piring.

Kemampuan sosial siswa dirasa belum baik, siswa cenderung mentaati guru kelasnya saja.

## **G. Materi Pembelajaran**

Mencuci pakaian

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agamanya.</li><li>2. Guru menyapa anak dengan mengucapkan selamat pagi</li><li>3. Guru mengkondisikan anak belajar.</li><li>4. Guru bertanya kepada siswa “Pernahkah kamu mencuci?”</li><li>5. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diberikan.</li></ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menunjukkan ciri-ciri pakaian bersih dan pakaian kotor dengan cara memperlihatkan pakainnya secara langsung.</li><li>2. Siswa diminta untuk mengamati pakaian yang sedang ditunjukkan guru.</li><li>3. Guru menaruh pakain bersih dan kotor di atas meja.</li><li>4. Siswa diminta memisahkan pakain bersih dan pakaian kotor.</li><li>5. Guru menjelaskan perlengkapan mencuci kepada siswa.</li><li>6. Siswa diminta memperhatikan.</li><li>7. Guru meminta siswa melakukan matching mengenai benda-benda perlengkapan mencuci.</li><li>8. Guru menjelaskan fungsi dari benda-benda yang digunakan untuk mencuci pakaian, siswa diminta memperhatikan.</li></ol>	50 menit

	9. Guru dan siswa mendemonstrasikan cara merendam pakaian (menuangkan air, menakar detergen, lama perendaman) 10. Guru dan siswa mendemonstrasikan cara menyikat pakaian dengan benar 11. Guru dan siswa mendemonstrasikan cara membilas pakaian sampai bersih 12. Guru dan siswa mendemonstrasikan cara menjemur pakaian dengan benar	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Mengadakan refleksi dari materi yang dipelajari 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 4. Melakukan penilaian hasil belajar.	5 menit

#### **I. Sumber Belajar/Alat/Bahan**

1. Pakaian bersih
2. Pakaian kotor
3. Ember
4. Detergen
5. Sikat Cuci
6. Gantungan Baju
7. Air

#### **J. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Demonstrasi

### 3. Penugasan

#### K. Penilaian

##### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

##### I.2 Instrumen Penilaian

###### a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.	Siswa mengerjakan soal dengan perhatian yang sering terganggu.

###### b. Instrumen penilaian pengetahuan

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan matching benda-benda	Siswa dapat melakukan matching	Siswa dapat melakukan matching	Siswa dapat melakukan matching	Siswa tidak dapat melakukan

	yang digunakan untuk mencuci.	benda-benda yang digunakan untuk mencuci secara mandiri.	benda-benda yang digunakan untuk mencuci dengan 2-3 kali arahan guru.	benda-benda yang digunakan untuk mencuci dengan 4-5 kali arahan guru	matching benda-benda yang digunakan untuk mencuci meskipun dengan bantuan guru.
--	-------------------------------	--	---	--	---

c. Instrumen penilaian unjuk kerja

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Membedakan pakaian kotor dan bersih				.
2.	Menuangkan air ke dalam ember				
3.	Menuangkan detergen				
4	Memasukkan pakaian ke dalam ember				
5	Waktu perendaman				
6	Menyikat pakaian				



	dengan benar				
7	Membilas pakaian sampai bersih				
8	Menjemur pakaian dengan benar				

Keterangan skor:

- ✓ Skor 4 : siswa mampu melakukan kegiatan dengan benar dan secara mandiri tanpa bantuan guru.
- ✓ Skor 3 : siswa mampu melakukan kegiatan dengan benar dengan arahan guru sebanyak 1-2 kali
- ✓ Skor 2 : siswa mampu melakukan kegiatan dengan benar dengan arahan guru sebanyak 3-5 kali
- ✓ Skor 1 : siswa belum mampu melakukan kegiatan meskipun dengan bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi bina diri tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Bantul, 9 September 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Abdul Adim, S.Pd.

---

NIP. 19700619 200801 1 012

Ummu Sholihah

---

NIM. 11103241074

Dalam aspek bahasa anak sudah mampu memahami perintah sederhana, dan larangan. Anak kesulitan mengucapkan konsonan l, , m, n, r yang terletak di tengah dan belakang kata. Dalam pelajaran matematika anak mampu memahami penjelasan guru dalam satu kali penjelasan, namun anak belum mampu membandingkan 2 benda (besar-kecil, tinggi-rendah, panjang-pendek).

#### F. Materi Pembelajaran

- ✓ Menulis kalimat sederhana
- ✓ Melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

#### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li> <li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li> <li>4. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar Bahasa Indonesia tema Lingkungan dengan materi melengkapi kalimat berdasarkan gambar.</li> </ol>	5 menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk mengamati kartu gambar mengenai lingkungan sehat dan tidak sehat.</li> <li>2. Guru menjelaskan penyebab lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan gambar di papan.</li> <li>3. Siswa diminta membaca kalimat berdasarkan</li> </ol>	45 menit

	<p>gambar yang ditunjukkan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menempelkan gambar mengenai lingkungan sehat dan tidak sehat di buku siswa satu per satu.</li> <li>Siswa diminta menuliskan kalimat sederhana berdasarkan gambar.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa bersama-sama berdiskusi mengenai gambar yang sudah dideskripsikan sebelumnya.</li> <li>Guru menyajikan bacaan yang kurang lengkap sesuai dengan tema.</li> <li>Siswa dibimbing melengkapi kalimat berdasarkan gambar dengan mengisi titik-titik.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta membaca nyaring kalimat yang telah dilengkapi.</li> <li>Guru memberikan pujian kepada siswa apabila ia mampu melengkapi kalimat dan membaca dengan benar.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> <li>Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	10 menit

#### H. Sumber dan Alat Belajar

Sumber belajar : Lingkungan siswa.

Media dan alat belajar : papan gambar lingkungan sehat dan tidak sehat, gambar lingkungan sehat dan tidak sehat, pensil, lem.

## I. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.	Siswa mengerjakan soal dengan perhatian yang sering terganggu.

- b. Instrumen penilaian unjuk kerja

	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan menulis kalimat	Siswa mampu menulis	Siswa mampu menulis	Siswa mampu menulis	Siswa mampu menulis kalimat sederhana

	sederhana berdasarkan gambar	kalimat sederhana berdasarkan gambar secara mandiri	kalimat sederhana berdasarkan gambar dengan 2-3 kali bantuan guru	kalimat sederhana berdasarkan gambar dengan 4-5 bantuan guru	berdasarkan gambar lebih dari 5 kali bantuan guru.
2.	Kemampuan melengkapi kalimat berdasarkan gambar.	Siswa mampu melengkapi kalimat berdasarkan gambar secara mandiri	Siswa mampu melengkapi kalimat sesuai gambar dengan 2-3 kali bantuan guru	Siswa mampu melengkapi kalimat sesuai gambar dengan 4-5 kali bantuan guru	Siswa mampu melengkapi kalimat sesuai gambar dengan lebih dari 5 kali bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Bantul, 6 september 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Abdul Adim, S.Pd

Ummu Sholihah

NIP. 19700619 200801 1 012

NIM. 11103241074